



**PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MTs MUHAMMADIYAH SULIT AIR**

TESIS

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh

**ERNADIATI
NIM. 2002012005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**

2022

SURAT PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernadiati

NIM : 2002012005

Status : Mahasiswa Program Pascasarjana

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Tesis yang saya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat. Jika melakukan pelanggaran, saya bersedia diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Batusangkar, 09 Agustus 2022
Penulis

Ernadiati
NIM. 2002012005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Tesis atas nama Ernadiati, NIM: 2002012005, judul: **PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MUHAMMADIYAH SULIT AIR**, memandang bahwa Tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,



Dr. Suswati Hendriani, M.Pd, M.Pd
NIP. 19660914 199203 2 003

Batusangkar, 02 Juni 2022
Pembimbing II,



Dr. Elda Herlina, M.Pd
NIP. 19740320 200801 2 011

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Batusangkar**




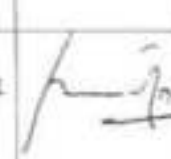



Dr. Suswati Hendriani, M.Pd, M.Pd
NIP. 19660914 199203 2 003


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis atas nama Ernadiati, NIM: 2002012005, judul: **PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MUHAMMADIYAH SULIT AIR**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Batusangkar yang dilaksanakan tanggal, 23 Juli 2022.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan
1	Dr. Subarmon, S.Ag., MA. NIP. 196910111999031003	Ketua Sidang	2-8-2022	
2	Dr. Suswati Hendriani, M.Pd., M.Pd NIP. 196609141992032003	Pembimbing I	2-8-2022	
3	Dr. Elda Herlina, M.Pd. NIP. 197403202008012011	Pembimbing II	2-8-2022	
4	Dr. Asmendri, S.Ag., M.Pd. NIP. 197008252000031001	Penguji I	2-8-2022	
5	Dr. M. Haviz, M.Si NIP. 198209262006042002	Penguji II	02/08-2022	

Batusangkar, 02 Agustus 2022
Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Batusangkar


Dr. Suswati Hendriani, M.Pd., M.Pd
NIP. 196609141992032003

ABSTRAK

Ernadiati, NIM. 2002012005. Judul Tesis: “**Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air**”. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahui peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Sulit Air pada tahun ajaran 2021/ 2022. Sumber data dipilih secara *purposive* yang bersifat *snowball sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah komite madrasah sebanyak 1 orang, kepala madrasah sebanyak satu orang, wakil kepala madrasah sebanyak dua orang, pendidik sebanyak satu orang dan tenaga kependidikan sebanyak satu orang. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, kamera dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, didukung dengan studi dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan data dengan triangulasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan/ verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air terlibat aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Peran komite madrasah mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu ikut serta dalam penetapan visi misi, menganalisis kebutuhan untuk sarana prasarana, alokasi anggaran sekolah dan memberikan saran pada kurikulum khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Komite pada tahap perencanaan berperan sebagai pemberi pertimbangan dan mediator. Peran komite madrasah pada tahap pelaksanaan seperti ikut dalam pencarian dana, membantu mencari solusi permasalahan baik itu dari siswa, pendidik dan membantu menyampaikan pesan dari masyarakat kepada sekolah serta terlibat dalam proses perekrutan guru. Komite pada tahap pelaksanaan komite berperan sebagai pemberi pendukung. Peran komite madrasah pada tahap evaluasi seperti perannya dalam proses pengawasan, mengontrol situasi yang terjadi. Komite berperan sebagai pengawas, kontrol terhadap pengambilan keputusan.

ABSTRACT

Ernadiati, NIM. 2002012005. Thesis title: "**Committee Madrasah Involvement in Improving the Quality of Education at MTs Muhammadiyah Sulit Air**". Management Islamic Education Studies Program at Postgraduate of State Islamic University Mahmud Yunus Batusangkar.

This research is motivated by the unknown role of the committee in improving the quality of education at MTs Muhammadiyah Sulit Air. The purpose of this study was to examine the role of the committee in improving the quality of education at MTs Muhammadiyah Sulit Air.

This type of research is qualitative with case study method. This research was conducted at MTs Muhammadiyah Sulit Air in the 2021/2022 academic year. The data source was selected purposively with the nature of snowball sampling. The data sources in this study were one madrasah committee, one madrasah head, two deputy madrasah heads, one educator and 1 education staff. The main instrument in this research is the researcher himself and the supporting instrument is an interview guide. The data collection technique used is in-depth interviews, supported by documentation studies. Technique of guaranteeing the validity of the data by triangulation. Data analysis techniques in this study started from data reduction, data presentation and drawing/ drawing conclusions.

The results showed that the madrasah committee at MTs Muhammadiyah Sulit Air was actively involved in efforts to improve the quality of education. The role of the madrasah committee starts from the planning stage, the implementation stage to the evaluation stage. At the planning stage, namely participating in determining the vision and mission, analyzing the need for infrastructure, school budget allocations and providing advice on the curriculum, especially extracurricular activities. The committee at the planning stage acts as a deliberative and mediator. The role of the madrasah committee at the implementation stage includes participating in fundraising, helping find solutions from students, educators and helping convey messages from the community to schools and being involved in the teacher learning process. The committee at the implementation stage of the committee acts as a support provider. The role of the madrasah committee in evaluation, such as evaluation in the supervision process, controls the situation that occurs. The committee acts as a supervisor, controlling the decision making. This research is motivated by the unknown role of the committee in improving the quality of education at MTs Muhammadiyah Sulit Air.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Segala puji dan syukur yang terdalam peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti senantiasa mendo'akan kehadiran Allah SWT agar disampaikan sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini terselesaikan dengan baik berkat dukungan, bantuan, bimbingan, petunjuk dan do'a dari berbagai pihak. Karenanya, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan peluang dan izin penelitian sehingga tesis ini dapat peneliti selesaikan.
2. Ibu Dr. Suswati Hendriani, M.Pd, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan izin penelitian dan persetujuan tentang penulisan tesis ini sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk melakukan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. H. Demina, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membimbing dan mengarahkan judul yang tepat

untuk tesis ini.

4. Ibu Dr. Elda Herlina, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membagi waktu, tenaga dan pikiran untuk melakukan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Suharmon, S.Ag., MA, selaku ketua sidang yang telah memberikan saran, masukan dan mengarahkan tesis menjadi lebih baik.
6. Bapak Dr. Asmendri, S.Ag., M.Pd, selaku penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan mengarahkan tesis menjadi lebih baik.
7. Bapak Dr. M. Haviz, M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan mengarahkan tesis menjadi lebih baik.
8. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan inspirasi sebagai dasar penulisan tesis.
9. Bapak Tasrial, BA, selaku Kepala MTsM Sulit Air yang telah memberikan izin penelitian.
10. Keluarga yang telah memberikan do'a, hiburan dan semangat kepada peneliti selama menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah berbagi semangatnya untuk sama-sama menyelesaikan tesis ini.

Semoga petunjuk, dukungan, motivasi, bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan teman-teman mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan karena peneliti

menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat ridha Allah SWT, Amin.

Wa'alaikumussalam. Wr. Wb

Batusangkar, 09 Agustus 2022

Ernadiati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Teori yang Relevan	11
1. Peran Komite Madrasah	11
a. Pengertian Komite Madrasah	11
b. Tujuan Komite Madrasah	12
c. Manfaat Komite Madrasah	14
d. Fungsi Komite Madrasah	14
e. Organisasi Komite Madrasah	15
f. Bentuk Peran Komite Madrasah	17
2. Mutu Pendidikan	24
a. Pengertian Mutu Pendidikan	24
b. Pentingnya Mutu Pendidikan	26
c. Indikator Mutu Pendidikan	27
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan	33
e. Cara Meningkatkan Mutu Pendidikan	34
B. Penelitian yang Relevan	35

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	45
D. Instrumen Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Penelitian	51
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Struktur Organisasi di MTs Muhammadiyah Sulit Air 54
- Gambar 4.2 Struktur Komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air 58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tahapan Kegiatan Selama Proses Penelitian	44
Tabel 4.1	Data Guru dan Karyawan di MTs Muhammadiyah Sulit Air	55
Tabel 4.2	Data Siswa di MTs Muhammadiyah Sulit Air	56
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah Sulit Air	56
Tabel 4.4	Program Kerja Komite MTs Muhammadiyah Sulit Air	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara	83
Lampiran 2	Reduksi Data	96
Lampiran 3	Penyajian Data	100
Lampiran 4	Penarikan Kesimpulan	101
Lampiran 5	Dokumen Kegiatan Penelitian	102
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan penting dilakukan oleh berbagai pihak karena dengan meningkatkan mutu pendidikan, pihak madrasah dapat memanfaatkan sumber yang ada pada madrasah dan juga mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan dengan cara partisipatif. Shobri (2018) menyatakan bahwa peningkatan mutu di madrasah dapat dicapai melalui guru yang berkualitas relevan dengan apa yang diajarkan, madrasah memiliki sistem pembagian kerja yang jelas, sarana prasarana, iklim dan lingkungan yang nyaman, tujuannya jelas untuk mencapai target menjadikan madrasah menjadi lebih efektif dan efisien.

Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh Ningsih (2020) menjelaskan bahwa untuk peningkatan mutu pendidikan adalah madrasah secara mandiri dapat mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang ada diantaranya kepala madrasah, komite madrasah, dan yang lain yang nanti dapat dipertanggungjawabkan oleh madrasah baik kepada orang tua, madrasah, maupun kepada pemerintah mengenai mutu madrasah. Terciptanya peningkatan kompetisi yang sehat antar madrasah atau antar lembaga lainnya.

Realitas yang muncul bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih cukup jauh dari yang diharapkan, apalagi mutu pendidikan di kebanyakan madrasah yang masih mengalami banyak kendala. Banyak madrasah yang masih belum

memenuhi standar BSNP, seperti tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang distandarkan serta sarana prasana yang belum memadai (Anwar, 2018: 43). Qomar (2009: 80) juga memperkuat pendapatnya bahwa selama ini madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan islam yang mutunya lebih rendah daripada mutu lembaga pendidikan lainnya terutama sekolah umum walaupun beberapa beberapa madrasah justru lebih maju dari pada sekolah umum. Namun, keberhasilan beberapa madrasah dalam jumlah yang terbatas itu belum mampu menghapus kesan negatif “sekolah mutu rendah” yang sudah terlanjur melekat selama ini.

Berdasarkan penelitian Haris (2006: 11) menyatakan bahwa program peningkatan mutu pendidikan memiliki banyak permasalahan pada tataran aplikasinya termasuk halnya untuk sekolah muhammadiyah. Dalam merespon penerapan untuk peningkatan mutu pendidikan, kendala utama yang dihadapi sekolah di kompleks perguruan Muhammadiyah Tlogomas adalah pada belum dipahaminya secara baik dan menyeluruh konsep mutu pendidikan, kepedulian masyarakat yang rendah terhadap pengembangan mutu sekolah, dan keterbatasan SDM yang kompeten untuk mengawal program menuju penerapan peningkatan mutu pendidikan. Begitu pula pada penelitian Febriana (2020: 57) menyatakan bahwa sebagian besar guru-guru yang mengajar di sekolah Muhammadiyah adalah guru honor atau guru tidak tetap yang hanya sebagai kerja sampingan saja. Sering kali siswa dalam waktu pembelajaran tidak didampingi guru mata pelajaran, selain itu kemampuan dalam membangkitkan semangat dan kemampuan belajar para siswa atau anak didik

dengan memperhatikan prinsip individualisasi, sosialisasi, dan etika serta agama masih lemah. Muhammadiyah dalam menegakkan disiplin kurang tegas terutama sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Bengkulu. Dalam penyampaian materi disekolah yang dilakukan kurang berkualitas sehingga mempengaruhi mutu kelulusan. Mampu diperhatikan bahwa banyak permasalahan yang terjadi pada madrasah muhammadiyah terkait peningkatan mutu. Tentunya berdasarkan permasalahan dalam penelitian tersebut madrasah muhammadiyah harus melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan kendala utama yang dihadapi.

Berbicara masalah mutu pendidikan tentunya terkait dengan sistem manajerial pendidikan di madrasah tersebut. Oleh sebab itu, dalam mengupayakan mutu pendidikan yang lebih baik tersebut diusahakan perbaikan peningkatan pola manajerial madrasah. Meningkatnya pola manajerial madrasah bukan berarti hanya meningkatnya kompetensi guru, namun juga meningkatnya semua komponen madrasah yang ikut berperan dalam mendukung keseluruhan proses pengelolaan dalam pendidikan seperti kemampuan manajerial kepala madrasah, sumber daya madrasah, iklim organisasi maupun peningkatan kinerja guru. Faktanya masih terjadi kesenjangan dalam pola manajerial, fenomena yang terjadi secara menyeluruh bahwa belum terintegrasinya *stakeholder* dalam upaya meningkatkan mutu terkhusus terkait keterlibatan masyarakat, peran komite masih rendah.

Madrasah muhammadiyah perlu melibatkan komite untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada. Komite memiliki fungsi meningkatkan mutu

pendidikan (Permendikbud No. 75 Tahun 2016). Dipertegas oleh Afifah (2022) yang menjelaskan bahwa mutu pendidikan sangat terikat dengan kepemimpinan kepala madrasah, biaya pendidikan, iklim madrasah, peran komite madrasah dan mutu proses lulusan. Partisipasi masyarakat yang ikut terlibat dalam proses perencanaan pendidikan selalu mengandung persepsi bahwa terwujud dalam peran serta komite. Dugaan yang ada di masyarakat yang selama ini bahwa fungsi komite adalah sebagai pendamping kepala madrasah untuk penentuan besarnya sumbangan pendidikan di madrasah.

Pada umumnya, masyarakat tidak terlalu memperhatikan maupun peduli dengan apa yang terjadi di madrasah. Masyarakat hanya mengetahui hasil akhir dari sebuah proses pendidikan madrasah tersebut berdasarkan *output*. Tentunya, ini bukanlah hal yang diharapkan oleh Komisi Pendidikan Nasional. Partisipasi masyarakat pada setiap daerah masih tergolong rendah. Padahal partisipasi masyarakat ini sangat diperlukan bagi kemajuan pendidikan. Perlu adanya peningkatan atas keikutsertaan masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu di madrasah.

Komite madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai pemberi pertimbangan pada setiap perencanaan dan program yang disusun oleh madrasah dengan komite madrasah. Pemberi dukungan, sebagai mediator dan penghubung antara masyarakat dengan pemerintah (Febrina, 2019). Madrasah seharusnya mampu membangun kerjasama antara orang tua dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan dan meningkatkan peran masyarakat supaya tercipta kondisi yang nyaman dan menyenangkan bagi warga madrasah.

Mengenai hal itu telah diperjelas juga oleh Al-Quran dan Hadist. Berikut ayat Al-Quran yang berkaitan dengan kepemimpinan:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS. An-Nisa'/4: 58).

Penjelasan dari ayat di atas menyatakan bahwa seseorang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan amanah kepada orang yang tepat. Tentunya orang yang diberi amanah tidak boleh melakukan penyelewengan ataupun penyalahgunaan. Misalkan dalam dunia pendidikan seperti madrasah, jabatan pemimpin di madrasah adalah amanah. Kepala madrasah harus mempunyai prinsip bahwa jabatan tersebut adalah amanah. Oleh karena itu, pimpinan madrasah harus memegang amanah tersebut dengan berusaha menjaga kepercayaan tersebut. Dan dijelaskan lagi oleh Hadist Rasulullah SAW sebagai berikut:

مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا مِنْ وَالٍ يَلِي رَعِيَّةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَمُوتُ وَهُوَ غَائِبٌ لَهُمْ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

Artinya:

"Rasulullah SAW bersabda: tidaklah seorang pemimpin memimpin masyarakat muslimin, lantas dia meninggal dalam keadaan menipu mereka, selain Allah mengharamkan surga baginya."

Tentunya dengan hal tersebut, peran komite dalam penyelenggaraan pendidikan sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Hubungan baik yang terjalin akan memudahkan madrasah dengan komite dalam menjalankan program-program madrasah. Tujuannya meningkatkan peran masyarakat untuk mendukung minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka perbaikan madrasah. Upaya kerjasama ini dalam konsep Islam dapat dibentuk melalui Ukhuwah Islamiah.

Sehubungan dengan hal tersebut tentunya komite menjadi penyalur dari masyarakat ke sekolah. Kegiatan komite diantaranya membantu pelaksanaan program madrasah, pemberian sumbangan pemikiran untuk kemajuan madrasah, membantu madrasah dalam menciptakan situasi yang nyaman dan aman bagi belajar siswa. Selain itu, juga berperan dalam membantu mengamankan fasilitas madrasah, mengunjungi madrasah dalam rangka memberikan motivasi belajar kepada siswa, keprofesionalan guru maupun dalam upaya peningkatan akuntabilitas madrasah. Banyak hal yang bisa menjadi peran komite termasuk juga melihat pelaksanaan proses belajar dan mendukung mencari solusi permasalahan pendanaan di madrasah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan observasi awal yang berhubungan dengan peran komite madrasah. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Sulit Air yang berada dibawah bimbingan Kemenag Republik Indonesia sebagai sebuah lembaga madrasah pendidikan menengah pertama yang ada di Sulit Air. Beberapa sekolah lainnya yang berada di daerah Sulit Air seperti MTs PSA Sulit Air memiliki akreditasi B dengan siswa sebanyak 110 orang dan SMPN 1 X Koto Diatas yang juga memiliki akreditasi B dengan siswa sebanyak 131 orang. MTs Muhammadiyah Sulit Air merupakan pilihan

pertama bagi masyarakat Silit Air untuk memasukkan anak mereka ke lembaga tersebut, karena madrasah tersebut dianggap berkualitas dan mampu menyelenggarakan pendidikan dengan baik dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas pada tingkat madrasah lanjutan pertama. Peneliti menemukan siswa MTs Muhammadiyah Silit Air tahun ajaran 2021/ 2022 sebanyak 205 orang yang terbagi dalam 9 kelas dengan perinciannya kelas tujuh tiga lokal, kelas delapan tiga lokal dan kelas sembilan tiga lokal.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti memilih MTs Muhammadiyah Silit Air sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Silit Air diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Komite madrasah sudah terbentuk di MTs Muhammadiyah Silit Air.
2. Kedekatan komite madrasah dengan kepala madrasah, guru dan masyarakat madrasah yang baik.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran komite madrasah. Peneliti memilih MTs Muhammadiyah Silit Air karena peneliti berasumsi madrasah tersebut punya keistimewaan dan keunikan tersendiri tentang peran komitenya. Tentunya peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah Silit Air”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Banyak hal yang berkaitan dengan peran komite madrasah, namun penelitian ini difokuskan pada peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air.

Terkait permasalahan yang sudah dikemukakan, jelas kajian masalah yang akan dibahas. Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan Umum

Bagaimana peran komite dalam meningkatkan mutu dalam meningkatkan pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?

2. Pertanyaan Khusus

- a. Bagaimana peran komite madrasah pada tahap perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
- b. Bagaimana peran komite madrasah pada tahap pelaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
- c. Bagaimana peran komite madrasah pada tahap evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?

C. Tujuan Penelitian

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu di MTs Muhammadiyah Sulit Air.
2. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk memahami peran komite madrasah pada tahap perencanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air.

- b. Untuk memahami peran komite madrasah pada tahap pelaksanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air.
- c. Untuk memahami peran komite madrasah pada tahap evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teortis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis, penelitian ini bermamfaat untuk:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang komite madrasah yang telah peneliti dapatkan selama perkuliahan.
- b. Sebagai syarat dalam pencapaian gelar magister pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah:

a. Bagi Komite madrasah

Menjadi bahan dan masukan dalam menjalani peran dan fungsinya sebagai komite dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Madrasah

Menjadi informasi terkait peran komite madrasah dan panduan bagi madrasah serta upaya memberikan masukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat agar tercapai mutu pendidikan yang berkualitas.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan terkait dengan komite madrasah, baik itu mengenai perannya, tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pendidikan.

E. Defenisi Istilah

Beberapa definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Komite Madrasah

Komite madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan pendidikan berjalan efektif. Tentunya hal tersebut berkenaan dengan proses merencanakan, melaksanakan dan menilai program madrasah yang biasanya dinamakan peran komite madrasah. Komite berperan sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol dan badan mediator.

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah keberadaan tingkat keunggulan suatu pendidikan yang dihasilkan, suatu standar penentuan baik buruknya suatu proses perubahan kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil usaha pendewasaannya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan MTs Muhammdiyah Sulit Air.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori yang Relevan

1. Peran Komite Madrasah

Peran komite sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal agar tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik lagi.

a. Pengertian Komite Madrasah

Erwinda (2018:28) mengungkapkan bahwa dalam upaya peningkatan mutu, pemerataan dan efisiennya sebuah madrasah, proses pengelolaan sebuah pendidikan yang nantinya akan mewadahi peran masyarakat maka dibentuklah sebuah komite madrasah. Pemberian nama pada komite yaitu secara generik, artinya disesuaikan dengan keadaan setiap satuan pendidikan yang telah didiskusikan bersama (Hariri, Karwan & Ridwan, 2017: 196). Pembentukan komite madrasah adalah sebagai wujud aktualisasi dalam peningkatan mutu madrasah (Khoiriyah & Sulasminten, 2014: 30). Komite dibentuk dari hasil musyawarah *stakeholder* pendidikan.

Komite madrasah merupakan sebuah lembaga yang berupaya dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan memberi bimbingan, masukan dan dukungan fasilitas, serta mengawasi proses belajar mengajar (UU No 20 Tahun 2003, pasal 56 ayat 3). Hal tersebut didukung dengan pernyataan lain bahwa komite adalah sebuah badan yang berdiri sendiri dengan menjalankan peran sebagai wadah dari partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan mutu,

pemerataan dan efisiensi dalam mengelola pendidikan pada sebuah satuan pendidikan.

Danim & Khairil (2012) mengungkapkan bahwa komite madrasah merupakan lembaga yang berdiri sendiri, nonhirarkis dan secara struktural hanya patuh pada anggaran dasar dan kaidah-kaidah yang dikembangkannya. Begitu pula menurut Fattah (2013), komite madrasah termasuk sebuah badan yang dibentuk dari hasil musyawarah oleh para *stakeholders* pendidikan di tingkat madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas sebuah proses dan output pendidikan. Komite sekolah adalah sebuah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/ wali peserta didik, komunitas sekolah serta tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan (PP Mendikbud No. 75 Tahun 2016). Hal senada juga disampaikan oleh Kompri (2014) komite madrasah adalah sebuah organisasi yang dibentuk dalam upaya merangkul dan menjadi wadah serta menyatukan visi dan misi komponen-komponen pendidikan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa komite madrasah merupakan sebuah lembaga yang anggotanya adalah orang tua/ wali siswa, tokoh masyarakat yang peduli pendidikan yang terbentuk dalam upaya pencapaian tujuan sebuah madrasah supaya menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Tujuan Komite Madrasah

Menurut SK Mendiknas Nomor 044/ U/ 2002, komite dibentuk dengan tujuannya sebagai berikut:

- 1) Sebagai wadah penyaluran ide masyarakat dalam saat membuat sebuah kebijakan dan program pendidikan.
- 2) Upaya mempertanggungjawabkan keikutsertaan masyarakat saat proses terselenggaranya pendidikan.
- 3) Upaya terciptanya kondisi dan suasana yang transparan, akuntabel dan demokratis dalam proses terselenggaranya sebuah pelayanan pendidikan yang bermutu (Hariri, Karwan & Ridwan, 2017: 196).

Tujuan dibentuknya komite madrasah adalah supaya orang tua/ masyarakat memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam melaksanakan tugasnya upaya peningkatan mutu madrasah. Dengan diikutsertakan masyarakat, orangtua/ wali murid dalam proses terselenggaranya pendidikan di madrasah akan menghasilkan *team work* yang baik. Komite madrasah sebagai *team work* hadir agar tercapainya mutu pendidikan sesuai dengan yang diinginkan bersama sebagaimana diungkapkan oleh para ahli.

Hasan (2014: 3) mengungkapkan tujuan terbentuknya komite madrasah yaitu tempat atau wadah masyarakat menyalurkan pendapat terhadap kebijakan yang akan diambil sekolah. Tujuan lain dari pembentukan komite madrasah menurut Wardiah, Murniati & Djailani (2015: 7) yaitu upaya peningkatan tanggung jawab serta peran masyarakat saat terselenggaranya proses pendidikan di sebuah madrasah. Berdasarkan pendapat para ahli jelas bahwa tujuan dibentuknya komite madrasah adalah upaya dalam peningkatan mutu madrasah yang berasal dari masyarakat agar tampaknya peran serta tanggung jawab masyarakat selama penyelenggaraan pendidikan.

c. Manfaat Komite Madrasah

Abin (2017) mengemukakan bahwa tugas komite madrasah adalah memberikan dukungan fisik, fasilitas serta proses pengawasan pembelajaran. Tentunya, dalam upaya meningkatkan mutu madrasah secara manajerial perlu kehadiran komite. Hal tersebut harus sesuai visi misi sebuah madrasah untuk upaya pencapaian tujuan pendidikan. Ditambah dengan pendapat Ismail (2018) bahwa komite madrasah melakukan tugas sebagai memberi saran dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sebagai fungsinya manajerial. Hal tersebut tentunya akan membantu dalam pengoptimalan pencapaian mutu madrasah.

Selain itu, komite madrasah juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen madrasah. Madrasah, masyarakat dan komite madrasah bekerja sama dalam upaya mengurangi beban yang mungkin nantinya akan ditanggung oleh madrasah. Oleh karena itu, semua unsur masyarakat madrasah bersama-sama berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen tersebut.

d. Fungsi Komite Madrasah

Fungsi komite madrasah dalam upaya menyelenggarakan pendidikan bermutu dalam satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memotivasi masyarakat untuk berkomitmen dan memerhatikan sekolah.
- 2) Melaksanakan kerja sama antara masyarakat dan pemerintahan.
- 3) Mewadahi aspirasi, ide, tuntutan masyarakat serta menganalisis kebutuhan pendidikan tersebut.

- 4) Memberi saran, pertimbangan dan usulan kepada satuan pendidikan.
- 5) Memotivasi masyarakat khususnya orang tua agar berpartisipasi pada kegiatan pendidikan.
- 6) Mengumpulkan dana dalam rangka pendanaan proses menyelenggarakan sebuah pendidikan.
- 7) Melaksanakan penilaian dan pengontrolan atas aturan, program, pelaksanaan kegiatan dan luaran pendidikan. (Mulyasa, 2003: 190).

Selain itu, dipertegas dengan PP Mendikbud No. 75 Tahun 2016 bahwa fungsi komite adalah memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat, mengawasi pelayanan pendidikan dan menindaklanjuti saran, kritik, aspirasi dari masyarakat. Jelas terlihat bahwa komite madrasah berfungsi untuk menyalurkan ide yang ditujukan oleh masyarakat, memberikan masukan terhadap pihak madrasah dan juga menggalang dana serta mengevaluasi penyelenggaraan program pendidikan di madrasah.

e. Organisasi Komite Madrasah

1) Keanggotaan Komite Madrasah

Anggota komite terdiri dari beberapa unsur seperti masyarakat, dewan guru dan yayasan. Anggota yang berasal dari masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Perwakilan orang tua siswa.
- b) Tokoh masyarakat

- c) Anggota masyarakat yang peduli akan pendidikan.
- d) Pejabat pemerintah daerah sekitar sekolah.
- e) Dunia usaha.
- f) Seorang ahli pendidikan.
- g) Organisasi profesi (PGRI, dan lain-lain).
- h) Perwakilah forum alumni yang telah mandiri (Hariri, Karwan & Ridwan, 2017: 196).

AD/ ART memuat semua hal yang terkait syarat, hak dan kewajiban, dan masa anggota komite madrasah. AD/ ART menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan yang ada.

2) Kepengurusan Komite Madrasah

AD-ART mengatur mengenai kepengurusan komite yang sekurang-kurangnya Pengurus disesuaikan dengan AD/ ART yang minimal ada ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang sesuai kebutuhan madrasah. Pemilihan dilaksanakan secara demokratis. Jabatan ketua komite tidak diperbolehkan yang menjabat sebagai pemimpin dalam satuan pendidikan lainnya. Jika memungkinkan perlu dipilih petugas khusus bukan pegawai madrasah dalam menyelesaikan permasalahan administrasi mengenai komite madrasah. Hal tersebut perlu disepakati bersama oleh komite dalam sebuah rapat. Kriteria dari pengurus komite adalah sebagai berikut:

- a) Dipilih secara demokratis dan terbuka.
- b) Bisa dibantu konsultan dari tim ahli.

Kerja pengurus komite disesuaikan sebagai berikut:

- a) AD/ ART menjadi pedoman dalam pertanggungjawaban.
- b) Program kerja yang telah disetujui disusun.
- c) Boleh diberhentikan dan diganti jika tidak produktif selama bekerja.
- d) Anggaran komite digunakan untuk pembiayaan pengurus komite.

Pemilihan kriteria pengurus komite madrasah dilaksanakan saat musyawarah anggota komite madrasah sebagai upaya meningkatkan mutu.

f. Bentuk Peran Komite Madrasah

Lembaga yang sangat berperan dalam menjalankan program yang sudah direncanakan oleh *stakeholder* dan memiliki pengaruh cukup besar dalam penentuan kualitas satuan pendidikan adalah komite madrasah. Ruyah (2011: 73) mengatakan bahwa komite madrasah termasuk salah satu lembaga bersifat mandiri dan tidak memiliki hubungan hirarki dengan lembaga pemerintahan.

Misbah (2010: 76) mengemukakan bahwa komite madrasah harus ikut serta bertugas dalam peningkatan mutu pelayanan dan *outcomes* di madrasah. Oleh karena itu, dalam membentuk komite madrasah harus disesuaikan dengan perannya sebagai komite. Beberapa peran yang harus harus komite jalani adalah sebagai berikut: (Hariri, Karwan & Ridwan, 2017: 199).

- 1) Komite madrasah sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*)

Keikutsertaan masyarakat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kebijakan program pendidikan. Tentunya komite memiliki peran sebagai badan pertimbangan. Peran komite sangat penting yaitu penghubung masyarakat dengan sekolah. Banyak aspirasi yang mungkin akan disampaikan masyarakat untuk kemajuan sebuah sekolah. Tentunya, komite berperan dalam

menganalisis aspirasi tersebut sebelum dimasukkan dalam perencanaan madrasah.

Komite dalam menjalankan perannya sebagai dewan pertimbangan memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Melakukan identifikasi sumber daya pendidikan.
- b) Memberi saran dan pertimbangan saat menetapkan RAPBM.
- c) Memberi saran dan pertimbangan dalam penyelenggaraan rapat RAPBM.
- d) Memberi saran dan pertimbangan dalam pelaksanaan program baik itu terkait kurikulum, PBM dan evaluasi.

Sidi (2010:135) mengungkapkan bahwa salah satu peran komite adalah memberi masukan terkait pengembangan pelaksanaan pendidikan, kegiatan ekstra dan intra serta pelaksanaan manajemen lainnya. Komite madrasah termasuk salah satu bagian dalam pendidikan yang merupakan peran serta dari masyarakat terhadap pendidikan.

Komite memiliki peran penting sebagai badan penasihat pemberi pertimbangan. Hal tersebut dikarenakan pemberlakuan otonomi pendidikan sehingga pendidikan bisa dikelola lebih oleh madrasah, guru berperan penting untuk menciptakan PBM yang aman dan nyaman.

Selain itu, komite juga memiliki peran saat proses identifikasi beberapa sumber daya yang terdapat pada masyarakat. Fungsi ini bisa digunakan komite saat pemberian saran dan pertimbangan. Bisa disimpulkan bahwa komite dalam menjalankan peran sebagai badan pertimbangan pada tahap perencanaan

mempunyai beberapa tugas sebagai berikut pemberian masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBM, menyelenggarakan rapat RAPBM, pelaksanaan program terkait kurikulum serta melakukan identifikasi atas beberapa potensi sumber daya yang ada.

2) Komite sebagai badan pendukung (*supporting agency*)

Komite diharapkan mengetahui gambaran permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Peran komite sangat diharapkan sebagai badan pendukung untuk mengatasi semua permasalahan yang ada pada sebuah madrasah. Agar hal tersebut tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan sebuah madrasah. Beberapa hal yang menjadi perhatian terkait sumber dayanya yaitu tenaga kependidikan, sarana prasarana, anggaran dan lainnya.

Tenaga kependidikan menjadi salah satu fokus perhatian komite pada sebuah lingkungan pendidikan. Jika seandainya terjadi kekuarangan tenaga kependidikan, komite bisa melakukan identifikasi tenaga ahli yang ada untuk membantu madrasah yang kekurangan tenaga kependidikan. Dengan demikian, terlihat bahwa masyarakat ikut berpartisipasi dalam membantu/ memberi dukungan kepada sekolah melalui komite.

Selain itu, yang menjadi perhatian penting komite adalah sarana dan prasarana. Kurangnya sarana prasarana akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hal tersebut berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, komite memiliki peran dalam memberi fasilitas atau mencari dana untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah.

Peran komite sebagai badan pendukung dalam anggaran pendidikan juga sangat penting. Pemerintah menyediakan anggaran yang terbatas bagi suatu madrasah. Sehingga pemenuhan anggaran dari masyarakat menjadi salah satu hal yang dibutuhkan. Bagian terpentingnya adalah masyarakat punya rasa peduli dan memiliki madrasah.

Bisa disimpulkan bahwa komite dalam menjalankan perannya sebagai badan pendukung pada tahap pelaksanaan memiliki tugas sebagai berikut menindaklanjuti kekurangan tenaga kependidikan, melakukan pemberdayaan guru sukarelawan, melakukan identifikasi tenaga ahli yang ada, memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana dan memberdayakan bantuan sarana prasarana.

3) Komite sebagai badan pengontrol (*controlling agency*)

Bagian paling penting dalam sebuah manajemen adalah pengawasan. Beberapa fungsi komite sebagai badan pengontrol terhadap perencanaan pendidikan, memiliki beberapa fungsi yaitu kontrol terhadap proses mengambil putusan dan evaluasi.

Fungsi komite terhadap pelaksanaan program pendidikan lainnya yaitu melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan program pada madrasah, disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat. Hal yang menjadi perhatian dalam peran komite sebagai badan pengontrol adalah memperhatikan bagaimana penggunaan dana dan sumber daya bagi terlaksananya program yang dilakukan madrasah.

Selain itu, hasil akhir ataupun ujian akhir juga menjadi perhatian. Penilaian ujian akhir akan dijadikan pertimbangan oleh dewan pendidikan dalam membuat rincian persoalan terkait mutu luaran pendidikan sehingga komite perlu melaksanakan pemantauan akan penilaian tersebut.

Bisa disimpulkan bahwa komite berperan sebagai badan pengontrol/ pengawasan pada tahap perencanaan memiliki tugas seperti melakukan evaluasi atas kualitas dari sebuah kebijakan yang sudah ada dan melakukan pengawasan atas proses pengambilan keputusan, sedangkan pada tahap pelaksanaan memiliki tugas sebagai berikut melakukan pengawasan atas program yang telah dilaksanakan, alokasi dana, sumber daya dan pemantauan terhadap hasil ujian akhir.

4) Komite sebagai mediator (*mediator agency*)

Pada perencanaan kegiatan yang sangat penting yaitu koordinasi, keterlibatan serta partisipasi. Peran komite sebagai mediator berfungsi sebagai jembatan antara madrasah dengan masyarakat ataupun dengan dinas pendidikan. Tentunya, kehadiran komite sangat penting dalam rangka meminimalisir keluhan dari orang tua.

Selain itu, peran komite sebagai mediator selama program pendidikan dilaksanakan lebih difokuskan sebagai wadah yang menerima pertimbangan masyarakat atas program dan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan madrasah. Pengambil kebijakan harus memperhatikan masukan tersebut agar kebijakan dan program pendidikan menjadi lebih baik lagi.

Agar kebijakan menjadi lebih sempurna perlu komite untuk mensosialisasikan kembali sehingga ada umpan balik keberhasilan pelaksanaan pendidikan, selain itu agar bersifat akuntabel. Peran komite lainnya yaitu pemberdayaan sumber daya masyarakat yang ada disekitar sekolah. Begitu besar sumber daya masyarakat, hanya saja tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga dirasa perlu dilakukan pemberdayaan kesediaan masyarakat.

Bisa disimpulkan bahwa komite dalam menjalankan perannya sebagai badan mediator pada tahap pelaksanaan memiliki tugas sebagai berikut memberikan fasilitas untuk memberikan saran dari masyarakat atas kebijakan ada di madrasah, sedangkan pada tahap evaluasi adalah menyampaikan berbagai keluhan masyarakat terkait masalah pendidikan kepada madrasah.

Beberapa aspek dalam peran komite sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu sebagai berikut:

1) Aspek manajemen

Komite madrasah menghubungkan pihak madrasah dengan masyarakat. Perlunya peran masyarakat dalam upaya peningkatan mutu sekolah menyebabkan hal tersebut tentunya memberikan keleluasaan terhadap masyarakat agar selalu memiliki rasa kepemilikan dan rasa bertanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan sebuah pendidikan.

2) Aspek sumber daya manusia

Perlunya dilaksanakan hal-hal seperti pengadaan studi banding, melaksanakan seminar, pelatihan dan lainnya untuk upaya peningkatan sumber daya manusia.

3) Aspek kurikulum

Penyusunan kurikulum tentunya dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Peran pendekatan yang umum dipakai adalah pendekatan budaya, agama dan kepemimpinan yang formal maupun nonformal (Depdikbud, 1995). Misalkan dalam pendekatan budaya dengan menunjukkan sifat kebersamaan dalam segala aspek kehidupan penyelenggaraan pendidikan. Pendekatan yang memiliki dasar yang kuat dan sangat berperan dalam kegiatan pendidikan termasuk pendekatan religius. Terakhir, melalui pendekatan kepemimpinan juga membantu dalam upaya mendorong masyarakat untuk senantiasa berpartisipasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Maujud (2017: 92) menyatakan bahwa perlu peran strategis dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat. Salah satu perannya adalah membentuk dan mengoptimalkan kinerja komite madrasah sehingga kerja sama antara pihak madrasah dengan masyarakat dapat direalisasikan. Kontribusi dari masyarakat dalam menyelenggarakan proses pendidikan sangat penting. Selain itu, Supriono (2001) mengatakan juga bahwa bentuk partisipasi tidak hanya dalam model pemberian dana, namun juga dalam model lainnya seperti pemeliharaan, menumbuhkan, meningkatkan, dan pengembangan pendidikan nasional.

Prabangkit (2003) menyatakan bahwa terdapat beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat seperti (1) orang tua/ wali murid, berperan dalam pemberian sumbangan secara finansial, selain itu juga memberikan bantuan secara fisik dan akal, (2) pejabat pemerintah, sebagai narasumber, kelompok masyarakat dalam berpartisipasi terhadap pendidikan, (3) tokoh masyarakat sebagai penggerak pejabat pendidikan dengan memberi saran dan pemikiran terkait dengan kegiatan motivator, pendukung ketenagaan, sarama prasarana.

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Crosby menyampaikan bahwa mutu itu adalah sesuai dengan apa yang menjadi standar (Mulyadi, 2010: 78). Suatu produk bisa dikatakan berkualitas jika sesuai dengan standar yang ditetapkan seperti bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Sehingga jelas penekanannya bahwa mutu itu jika seandainya sesuai dengan standar penetapannya. Begitu pula dalam organisasi seperti dalam dunia pendidikan. Sebuah satuan pendidikan dikatakan bermutu jika organisasi tersebut sudah sesuai dengan ketentuan standar yang ada (Rohmah & Fanani, 2017: 205). Dipertegas oleh pendapat dari Depdiknas (2001: 24-26) bahwa mutu terdiri dari masukan, proses dan hasil. Masukan/ input pendidikan terkait dengan apa saja yang menjadi kebutuhan dalam berlangsungnya sebuah proses sehingga menghasilkan output yang diinginkan. Mutu lulusan menjadi perhatian dalam melihat mutu pendidikan.

Mutu berarti sebuah kondisi dinamis terkait dengan produk, manusia, proses, serta lingkungan yang mampu memenuhi bahkan lebih dari apa yang diharapkan pelanggan (Darliana, 2017: 138). Jika seandainya keunggulan mutu ini bisa diterapkan dalam dunia pendidikan akan berdampak positif kepada siswa, guru, orang tua dan masyarakat. Kemampuan dari sebuah sistem pendidikan dari segi mengelola, proses yang ditujukan untuk menaikkan nilai tambah input (kelas, guru, buku pembelajaran, kondisi belajar dan kurikulum, manajemen) agar didapat output yang maksimal biasanya dikatakan mutu pendidikan (Rizuzen, 2018: 62). Dalam memenuhi tuntutan tersebut maka dibutuhkan pelayanan, artinya pemberian layanan secara terus-menerus sesuai tuntutan dan harapan dari masyarakat/ pelanggan.

Produk dari kinerja madrasah yaitu mutu lulusan. Kualitas, keefektifan, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kinerja dan moral kerja termasuk beberapa hal yang dapat diukur untuk melihat bagaimana kinerja madrasah. Asmani (2012:121) menyatakan bahwa prestasi, kesiapan guru, motivasi dan penguasaan materi oleh siswa, adanya sarana prasarana serta budaya madrasah menjadi sasaran dalam meningkatkan mutu madrasah. Jelas, banyak hal yang menjadi sasaran dalam upaya peningkatan mutu sebuah madrasah. Tentunya hal tersebut tidak akan optimal tercapai jika tidak ada keikutsertaan komite madrasah. Dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah mengelola pendidikan secara efisien dan efektif secara unggul agar tercapai tujuan secara maksimal.

b. Pentingnya Mutu Pendidikan

Semiawan (Depdiknas. 2003:571) menyatakan bahwa mutu itu terkait penilaian mengenai sejauh mana hasil mampu memenuhi kriteria dan standar penetapannya. Tentunya penentuan mutu berubah-ubah dan mampu dilihat dari berbagai pandangan. Kesepakatan tersebut tentunya tergantung pada rumusan yang telah ada. Mutu pendidikan itu sangat penting adanya karena akan menentukan sebuah kualitas madrasah. Semakin diperhatikan unsur-unsur dari mutu pendidikan, semakin bagus mutu pendidikan maka semakin bagus juga lulusan/ output dari madrasah tersebut.

Dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dengan tujuan menjadi lebih baik maka perlu halnya madrasah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Selain itu, juga lebih memahami kebutuhan madrasah fokusnya input yang akan dikembangkan selama proses pendidikan disesuaikan kebutuhan siswa.

Pengontrolan dari masyarakat terhadap penggunaan sumber daya akan lebih efektif dan efisien. Partisipasi madrasah bersama dengan masyarakat dalam mengambil keputusan madrasah tujuannya agar tercipta transparansi dan demokrasi yang baik. Madrasah bisa mempertanggungjawabkan mutu pendidikannya serta bisa berlomba dengan madrasah lainnya agar mutu pendidikan menjadi lebih baik lagi. Tentunya hal tersebut memberikan otonomi luas pada madrasah, keikutsertaan masyarakat dan orang tua, kepemimpinan demokratis dan kerja tim yang kompak menjadi ciri-ciri dasar dalam upaya meningkatkan mutu.

c. Indikator Mutu Pendidikan

Menurut Green (1992) sebuah variable yang menunjukkan kondisi tertentu kepada pengguna sehingga bisa melihat perubahan yang terjadi. Keputusan Mendikbud RI No. 1005/ P/ 2020 mengenai ciri-ciri dan peringkat akreditasi madrasah bahwa ada beberapa indikator yang diperhatikan agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen madrasah. Berdasarkan indikator tersebut perlu lagi dikembangkan lagi indikator sesuai bagiannya.

Mutu pendidikan tentunya juga memperhatikan harapan masyarakat. Menurut Sagala (2010) bahwa faktor dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu perumusan visi, misi dan tujuan, evaluasi, peranan guru, proses meningkatkan mutu guru. Selain itu, Sagala (2010: 172) juga mengemukakan beberapa yang diperhatikan dalam peningkatan mutu pendidikan, yaitu: (1) efektifitas sebuah proses pembelajaran, (2) kepemimpinan kepala madrasah, (3) mengelola secara efektif tenaga kependidikan, (4) madrasah memiliki budaya mutu, (5) mempunyai kerja sama tim yang solid, (6) madrasah mandiri, (7) keikutsertaan warga madrasah dan masyarakat, (8) madrasah bersifat terbuka, (9) madrasah memiliki tekad dalam melakukan perubahan, (10) madrasah melakukan penilaian perbaikan secara terus-menerus, (11) madrasah memiliki akuntabilitas akan keberhasilan program madrasah, (12) output madrasah fokus pada lulusan.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam agar mutu pendidikan bisa ditingkatkan yaitu:

1) Siswa

Siswa termasuk komponen paling penting yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Tentunya perlu membina siswa secara terus-menerus agar membantu dalam proses pengembangan potensinya. Agar tercapai hal tersebut perlu penyesuaian dengan program-program yang dilakukan madrasah. Sehingga perlu diciptakan kondisi yang baik sehingga tercapai potensi yang maksimal.

Berikut prinsip dasar yang tentunya menjadi perhatian terkait siswa yaitu:

- a) Siswa bukanlah sebuah objek melainkan subjek, sehingga perlu diajak ikut serta dalam setiap mengambil keputusan terkait kegiatan siswa.
- b) Siswa sangat beragam sehingga perlu adanya kegiatan beragam agar masing-masing siswa mempunyai wadah untuk mengembangkan diri secara optimal.
- c) Siswa akan senang dengan pelajaran jika seandainya siswa termotivasi.
- d) Tentunya ketiga ranah (kognitif, psikomotor dan afektif) harus menjadi perhatian dalam mengembangkan potensi siswa

2) Pendidik

Martinis (2009:47) menyatakan bahwa orang yang mampu membuat manusia menjadi lebih cerdas, yang memberikan pengetahuan, pengalaman dan senantiasa menanamkan nilai baik itu budaya maupun agama terhadap siswa disebut sebagai seorang guru. Tentunya peran orang tua tidak terlepas selama proses pendidikan. Pada sebuah lembaga pendidikan guru bertugas membimbing, mengajar serta melatih anak menjadi lebih baik lagi. Seorang guru

bisa dikatakan professional jika seandainya memiliki wawasan pengetahuan mengenai kebijakan pendidikan, teori dalam proses belajar mengajar, mengevaluai, manajemen, teknologi dan lain-lain.

Faktanya, kualitas guru di Indonesia masih rendah disebabkan oleh faktor internal seperti penghasilan guru sehingga masih banyak guru yang menjalani profesi lain dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Jika seandainya ini berlangsung secara terus-menerus tentu akan menghambat perkembangan siswa. Tentunya pemerintah sudah menyadari hal tersebut sehingga perlu rasanya untuk mengadakan program pelatihan guna meningkatkan kinerja guru.

3) Sarana dan Prasarana

Peralatan yang digunakan dalam rangka mendukung proses pendidikan disebut sarana, sedangkan fasilitas yang mendukung proses pendidikan secara tidak langsung disebut prasarana (Mulyasa, 2011:49). Tentunya penyediaan ini disesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa. Faktanya, hanya madrasah yang ada dibebarapa kota memiliki sarana prasarana yang memadai, umumnya madrasah negeri dan swasta favorit. Berdasarkan hal tersebut, tentu pengadaan sarana prasaran di madrasah tertentu diamanahkan kepada masyarakat.

Hal tersebut sudah disesuaikan dengan Kepmendiknas No. 044/ U/ 2002 dan UU Sisdiknas No. 20/ 2003 pasal 56 ayat (1), dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan mulai dari merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite madrasah, ayat (2) dewan pendidikan adalah lembaga yang dibentuk untuk menjalankan perannya

dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dalam memberi saran, arahan, dukungan dan pengawasan dan ayat (3) Komite madrasah merupakan sebuah lembaga yang terbentuk untuk menjalankan perannya sebagai pemberi pertimbangan serta melakukan pengawasan pada tingkat satuan pendidikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa agar proses pendidikan berjalan baik dalam upaya mencapai kualitas pendidikan maksimal maka perlu diperhatikan sarana prasana karena merupakan komponen paling penting keberadaannya untuk menjadi perhatian.

4) Hubungan Masyarakat

Triyo (2008:46) mendefenisikan hubungan masyarakat sebagai sebuah ilmu dan seni dalam menganalisis, memprediksi dan melaksanakan program pendidikan dalam melayani. Hakikatnya memiliki penting dalam pembinaan dan pengembangan pertumbuhan siswa. Madrasah dan masyarakat memiliki kaitan erat dalam upaya pencapaian tujuan agar pendidikan berjalan efisien dan efektif. Madrasah merupakan lembaga yang terletak ditengah-tengah masyarakat sehingga antara madrasah dan masyarakat saling berhubungan erat.

Tentunya masyarakat tidak hanya menyampaikan apa yang terjadi namun juga menyampaikan perbaikan sert hal-hal yang mungkin terpikirkan untuk kebaikan madrasah kedepannya, membantu kepala dalam memperoleh bantuan dan membuat rencana. Dengan demikian, pada dasarnya humas bekerja sama dengan madrasah dalam upaya menjadikan madrasah menjadi lebih baik lagi sehingga tercapainya mutu pendidikan secara optimal.

5) Keuangan

Ketersediaan dana dan sarana yang lengkap sesuai dengan kebutuhan akan membantu terselenggaranya pendidikan yang berkualitas (Hasbullah, 2010: 126). Tentunya hal tersebut terkait langsung dengan keuangan dan pembiayaan yang termasuk penunjang keefektifan dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan.

Keuangan dan pembiayaan termasuk komponen penentu terlaksananya kegiatan belajar-mengajar. Artinya, biaya secara tidak sadar akan diperlukan dalam setiap kegiatan. Berikut beberapa persoalan terkait keuangan, yaitu:

- a) *Financing*, terkait sumber keuangan diperoleh.
- b) *Budgeting*, bagaimana pengalokasian dana madrasah.
- c) *Accountability*, bagaimana pertanggungjawaban anggaran dana

Secara garis besar ada tiga sumber keuangan pada sebuah madrasah yaitu yaitu pemerintah, orang tua/ siswa dan masyarakat. Keuangan termasuk komponen yang mempengaruhi mutu pendidikan.

Mutu bisa menjadi lebih baik lagi tergantung dari kelima hal yang disebutkan diatas. Setiap proses mampu diperbaiki dan tidak selalu sempurna menjadi konsep sebuah mutu. Sebuah pendidikan bisa dikatakan bermutu tergantung bagaimana output yang dihasilkan. Menurut Shaleh, indikator-indikator pendidikan yang memiliki mutu bisa diperhatikan melalui input, proses dan output yaitu sebagai berikut:

1) Input

Segala sesuatu yang terkait untuk pemberin dukungan terhadap proses dikatakan input. Input ini terkait kebijakan, sumber daya, siswa dan juga manajemen.

2) Proses

- a) Pembelajaran.
- b) Kepemimpinan yang kuat.
- c) Lingkungan.
- d) Pengelolaan tenaga yang efektif.
- e) Memiliki budaya mutu.
- f) Tim kerja.
- g) Partisipasi masyarakat.
- h) Memiliki akuntabilitas.

3) Output

Hasil dari sebuah proses dikatakan sebuah output. Output yang menjadi perhatian dalam melihat mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Prestasi akademis
- b) Kerapian/ ketertiban
- c) Kepramukaan
- d) Kebersihan
- e) Toleransi
- f) Ketulusan
- g) Kesenian

- h) Disiplin
- i) Kerajinan
- j) Solidaritas
- k) Silaturahmi, dan lain-lain. (Abdur 2004: 246-248)

Dari beberapa pendapat ahli bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa tercapainya standar-standar yang telah ditetapkan disebut mutu pendidikan. Tentunya dilihat dari ketiga hal tersebut yaitu input, proses dan output.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Fattah (2009) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor dalam upaya meningkatkan mutu yaitu, (1) sumber pendidikan cukup, (2) mutu proses pembelajaran dan (3) mutu luarannya. Tentunya hal tersebut dapat tercapai jika finansial dan tenaga professional kependidikan disediakan oleh madrasah.

Qomar (Herwanto, 2013) menyatakan bahwa beberapa faktor yang berpengaruh terhadap mutu madrasah yaitu kesiapan dan motivasi siswa untuk menerima pembelajaran, kemampuan profesional, kemampuan personal dan kerjasama semua unsur madrasah saat mengembangkan semua program pendidikan di madrasah. Salah satu hal yang menjadi fokus perhatian terhadap faktor tersebut adalah fungsinya. Selanjutnya, faktor yang menjadi penghambat mutu pendidikan, yakni kualitas tenaga kependidikan tidak sesuai dengan yang diharapkan, keadaan fasilitas madrasah yang belum memadai, kurangnya perhatian orang tua, korupsi dana pendidikan dan kurang tepat sasaran dana bantuan pendidikan.

Fitrah (2017) mengungkapkan juga bahwa ada beberapa faktor agar mutu pendidikan bisa ditingkatkan yaitu kurikulum, proses belajar mengajar, administrasi, manajemen madrasah, organisasi lembaga madrasah, fasilitas madrasah, ketenagaan dan pembiayaan, siswa, partisipasi masyarakat dan lingkungan serta budaya madrasah. Berdasarkan pendapat beberapa ahli, jelaslah bahwa dalam upaya peningkatan mutu madrasah perlunya peran segala pihak.

e. Cara Meningkatkan Mutu Pendidikan

Mahardhani (2015) mengemukakan bahwa salah satu kunci dalam perkembangan madrasah yang memiliki mutu berkualitas adalah kepala madrasah menjadi kunci utama. Agar tercapainya kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah harus melakukan hal sebagai berikut: (1) meningkatkan kontribusi, memiliki rasa tanggung jawab semua warga madrasah dan fokus pada meningkatkan proses pembelajaran, (2) melatih keprofesionalan guru secara terprogram, (3) mengembangkan kurikulum mengikuti perkembangan zaman, (4) memiliki visi, misi dan peran yang jelas, (5) meningkatkan iklim madrasah supaya kondusif, (6) melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait dengan kelemahan dan kekuatan, (7) mengaplikasikan komunikasi yang baik serta (8) membangun keikutsertaan orang tua dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, jelas sekali banyak peran yang bisa digunakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan memerlukan kerjasama antara masyarakat, madrasah dan komite madrasah.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat banyak penelitian relevan yang pernah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti terdahulu terkait permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini. Penelitian pertama berjudul “Strategi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga” yang dilaksanakan pada tahun 2015 oleh Wardiah, Murniati dan Djailani. Metode deskriptif kualitatif menjadi pilihan dalam penelitian ini. Kemudian teknik dalam mengumpulkan data berupa pedoman pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Sebagai informan penelitian komite sekolah, kepala sekolah dan guru. Dalam penelitiannya hasil yang didapatkan adalah komite sekolah mempunyai program kerja sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan sedangkan hambatan bagi komite sekolah, waktu untuk datang ke sekolah sangat sulit, boleh dikatakan tidak sempat, sehingga program komite sekolah tidak dapat berjalan dengan baik atau kurang maksimal.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Palembang”, yang dilaksanakan pada tahun 2019 oleh Febrina. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik untuk mengumpulkan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah komite madrasah, kepala sekolah dan guru. Mendapat hasil penelitian yakni peran komite sekolah saat peningkatan mutu pendidikan sangatlah baik jika dilihat dari peningkatan sarana prasarana. Komite berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengotrol dan mediator. Sehingga hasil yang

didapatkan dalam penelitiannya yaitu pembentukan struktur pada tahap perencanaan, rapat rutin komite dengan pihak madrasah dan masyarakat dalam waktu sekali dalam tiga bulan, atau tiap akhir semester. Program yang telah dibuat oleh semua unsur dengan bekerjasama dengan baik. Program yang dilaksanakan kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bekerjasama dengan pihak luar sekolah.

Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung”, yang dilaksanakan pada tahun 2019 oleh Mirhasan. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik dalam mengumpulkan data wawancara, pengamatan dan dokumentasi sebagai subjek penelitian komite madrasah, kepala sekolah dan guru. Sehingga dalam penelitiannya peneliti mendapatkan hasil bahwa mutu pendidikan cukup baik, mulai dari masukan, proses dan hasil. Sementara komite berperan sebagai pemberi pertimbangan, mendukung, mengontrol dan mediator.

Penelitian keempat yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Fungsi Komite madrasah dalam Pengembangan dan Implementasi Program Sekolah di SD Negeri 19 Banda Aceh” penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2019 oleh Sulaiman, Nurmasiyah dan Mislinawati. Peneliti menggunakan metode deskripsi analitis dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa angket dan teknik statistik sederhana (perhitungan persentase) dalam mengolah data. Dalam penelitiannya, peneliti menemukan hasil fungsi komite madrasah dalam mengembangkan dan

mengimplementasikan program sekolah masih kecil yaitu hanya 36,37%. Peneliti berpendapat bahwa fungsi komite madrasah akan maksimal jika pendanaan sekolah perlu bantuan dari masyarakat.

Penelitian kelima yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan SMK di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur”, yang dilaksanakan pada tahun 2014 oleh Mulyono. Hal tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik mengumpulkan data kuesioner dengan skala likert. Sebagai subjek penelitiannya komite madrasah, kepala sekolah dan guru. Dari penelitian, peneliti mendapatkan hasil yakni secara keseluruhan peran komite tergolong baik. Sebagai badan pertimbangan menjadi peran tertinggi sedangkan badan pengontrol menjadi peran terendah.

Penelitian keenam yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Kontribusi Kinerja Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasaran Pendidikan” yang dilaksanakan pada tahun 2020 oleh Basith. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner dengan skala likert sebagai subjeknya yaitu pengurus dan anggota komite. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat meningkatkan mutu sarana prasarana penting sekali adanya kontribusi dari komite. Komite sebagai pemberian pertimbangan terhadap program kerja, pengadaan sarana prasarana, melaksanakan pengawasan, mencatat, menginventarisasi sarana prasarana yang sekolah butuhkan serta

sebagai mediator agar terjalin hubungan yang harmonis dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ketujuh yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Kinerja Sekolah Diprediksi dari Biaya Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Sekolah dan Iklim Sekolah”, yang dilaksanakan pada tahun 2020 oleh Amaliah, Kardoyo dan Santoso. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif ex-post facto dengan teknik dalam mengumpulkan data yaitu analisis deskriptif, analisis jalur dan uji sobel. Subjeknya yaitu pengurus dan anggota komite. Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial bahwa biaya pendidikan, iklim sekolah, peran komite sekolah dan mutu proses memiliki pengaruh terhadap mutu lulusan. Sedangkan kepemimpinan kepala sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap mutu lulusan.

Penelitian kedelapan yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, yang dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Pohan. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik dalam mengumpulkan data metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengambil subjeknya komite madrasah, kepala sekolah dan guru.

Penelitian kesembilan yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri”, yang dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Shobri. Metode deskriptif pendekatan kualitatif menjadi pilihan penggunaan metode penelitian. Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Subjeknya yaitu komite madrasah, kepala sekolah dan guru. Kemudian responden yang diteliti terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, kepala perpustakaan dan beberapa guru. Sebagai hasil yang ditemukan peneliti, strategi peningkatan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas guru, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan pencapaian nilai UN dan prestasi Ujian Sekolah serta seperti peningkatan sarana prasarana. Didukung oleh guru yang berkualitas, program pendidikan dan pembagian tugas yang jelas, sarana prasarana, iklim, dan lingkungan yang kondusif, serta dukungan Yayasan Pondok Pesantren Hasan Jufri. Mengintensifkan bimbingan konseling, penciptaan suasana belajar kondusif, memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, ikut libatkan staf terkait pelatihan dan penerapan sistem absensi elektrik bagi guru dan karyawan.

Penelitian kesepuluh yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan” yang dilaksanakan pada tahun 2021 oleh Ningsih, Harapan dan Destiniar. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik dalam mengumpulkan data regresi sederhana dan regresi berganda dan sebagai subjeknya yaitu pengurus komite dan guru-guru, kepala tata usaha, kepala perpustakaan dan beberapa guru. Dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut komite dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Penelitian kesebelas yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren modern terpadu tuanku lintau kabupaten tanah datar” yang dilaksanakan pada tahun 2014 oleh Laminsar. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif ex-post facto. Teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Subjeknya yaitu pengurus dan anggota komite dengan hasil penelitiannya, komite sekolah belum berjalan baik sebagai badan pertimbangan, karena pengurus dan anggota komitenya banyak yang tidak aktif. Banyaknya program yang belum terpantau menandakan bahwa peran komite sebagai badan pengontrol juga kurang berjalan dengan baik. Selain itu, untuk peran dalam mediator sudah bisa dikatakan berjalan baik.

Penelitian kedua belas yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Peningkatan Profesional Guru CV. Insan Cendekia Mandiri Insan Cendekia Mandiri” yang dilaksanakan pada tahun 2014 oleh Rini Elvira. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara mengadakan observasi, wawancara dan studi dokumen melibatkan subjeknya diantaranya pengurus dan anggota komite. Dari hasil penelitiannya, upaya meningkatkan mutu dapat dilihat melalui keikutsertaan orang tua, fleksibilitas pengelolaan di sekolah, meningkatnya keprofesionalan guru dan kepala sekolah. Masyarakat peduli dilihat dari partisipasi dalam mengawasi dan menjaga kualitas layanan pendidikan.

Penelitian ketiga belas yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Koordinasi Antara Komite Sekolah dengan Kepala Sekolah dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 104185 Sei Semayang”, yang dilaksanakan pada tahun 2022 oleh Anwar, Neliwati dan Rohman. Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai subjek penelitian pengurus komite, kepala sekolah, kepala tata usaha, kepala perpustakaan dan beberapa guru. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, transfer, ketergantungan dan kesesuaian. Kemudian hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru di SD baik, karena dapat dilihat dari komunikasi kepala sekolah selalu berkomunikasi bebas dalam sehari-hari, serta menggunakan komunikasi yang vertikal dalam keadaan formal, dan dalam mengambil suatu keputusan dilaksanakan dengan bermusyawarah dengan komite sekolah.

Penelitian keempat belas yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Implentasi Program Komite Sekolah di SMP 12 Mandau”, yang dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Helmi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus, dengan teknik wawancara. Teknik dalam mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai informan pengurus komite, guru-guru, kepala tata usaha, kepala perpustakaan dan beberapa guru. Teknik analisis data yakni reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, transfer, ketergantungan dan kesesuaian. Dengan hasil dari penelitiannya, komite sekolah sebagai wadah dalam penyaluran ide masyarakat

untuk menimbulkan kebijakan operasional program sudah baik, namun belum maksimal dan masih diperlukan kerjasama yang lebih baik lagi.

Setelah dibaca dan dipahami uraian di atas, ada sejumlah persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian-penelitian pernah dilakukan oleh orang lain. Pertama, sama-sama meneliti peran komite madrasah dengan menggunakan metode kualitatif dan hanya lima peneliti yang menggunakan metode kuantitatif. Kedua, sama-sama sumber datanya komite madrasah, kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan tenaga pendidik, hanya empat peneliti yang informannya ditambah dengan tenaga kependidikan termasuk penelitian ini. Ketiga, sama-sama menggunakan instrumen utama peneliti sendiri dan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, observasi, alat perekam dan ada satu peneliti instrumen pendukungnya studi dokumentasi termasuk penelitian ini dan tidak menggunakan observasi.

Perbedaan yang ditemukan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan ini adalah penelitian yang relevan membahas secara umum tentang peran komite madrasah sementara penelitian yang telah dilakukan ini membahas secara umum dan secara khusus yakni peran komite mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang telah dilakukan ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Menggunakan jenis penelitian kualitatif karena sebelumnya masalah peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air yang diteliti belum jelas, masih kompleks dan mengalami perubahan setelah melakukan penelitian. Setelah melakukan penelitian tentang peran komite, peneliti menemukan kenyataannya. Penelitian yang telah dilakukan ini berusaha memahami situasi peran komite di MTs Muhammadiyah Sulit Air tersebut secara mendalam dan peneliti berupaya menemukan pola untuk menemukan atau melahirkan teori tentang peran komitenya pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Bila hanya dipusatkan pada satu fase tertentu sebelum mendapatkan gambaran umumnya maka penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya. Sebaliknya jika hanya untuk melihat gambaran umum saja namun tidak ditemui aspek khususnya maka hilang artinya studi kasus. Studi kasus bisa dikatakan baik jika seandainya dilaksanakan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya. Datanya tidak hanya diperoleh dari kasus itu saja, namun juga dari semua pihak yang mengetahui kasus tersebut. Jelas sekali bahwa pendekatan studi kasus menjadi pilihan guna untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan pertanyaan penelitian lebih mendalam dan detail.

Jadi, penelitian kualitatif dengan metode studi kasus menjadi pilihan pada penelitian ini. Data yang diperoleh terkait dengan peran komite madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang kemudian akan dibahas secara detail dan lebih mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah Madrasah Swasta di Sulit Air yakni MTs Muhammadiyah Sulit Air dengan lokasinya yang tenang, aman dan sejuk. Madrasah ini berdampingan dengan Puskesmas Sulit Air.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini dibagi atas beberapa tahap sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan Selama Proses Penelitian

Tahap I: Persiapan dan Desain		
Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi
Observasi Awal	10 Desember 2021	Observasi awal terhadap komite madrasah dan kegiatannya di madrasah serta mengenai madrasahnyanya.
Tahap II: Pelaksanaan Penelitian		
Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi
Pertemuan 1	20 April 2022	Pelaksanaan wawancara dengan kepala madrasah
Pertemuan 2	21 April 2022	Pelaksanaan wawancara dengan komite madrasah
Pertemuan 3	14 Mei 2022	Pelaksanaan wawancara dengan wakil kurikulum dan wakil sarana prasarana
Pertemuan 4	17 Mei 2022	Pelaksanaan wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan
Tahap III: Analisis Data		
Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi
Menganalisis Data	18 Mei – 28 Mei 2022	Menganalisis data yang sudah terkumpul

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah komite madrasah, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Kedekatan emosional, pasangan yang mungkin mempengaruhi keobjektivitasan data tidak bisa dijadikan sumber data. Namun harus disesuaikan dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian. Karakteristik sumber data bisa dilihat dari objek yang diutamakan dalam memperoleh informasi yang lebih objektif. Sumber data dipilih secara *purposive* yang bersifat *snowball sampling*, artinya informan dapat bertambah sesuai kebutuhan bergantung sesuai dengan keperluan peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri dipilih menjadi instrumen khususnya instrumen kunci. Peneliti melakukan pengumpulan data, mengecek keabsahan data dan menganalisis data sebagai instrumen kunci. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti dibantu oleh instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi dan alat perekam. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang peran komite pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Peneliti akan melakukan rekaman dan langsung terjun ke lapangan dalam rangka menemukan informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap komite madrasah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik sebanyak 6 orang.

Wawancara yang dilakukan mengenai peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air. Wawancara dilakukan di tempat kerja masing-masing informan penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat berupa:

- a. Pedoman wawancara mengenai poin-poin yang akan dibicarakan dengan informan.
- b. Buku catatan, mencatat semua hal terkait penelitian.
- c. Kamera untuk dokumentasi peneliti ketika wawancara untuk dijadikan sebagai bukti penelitian.

2. Studi dokumentasi

Dalam melakukan studi dokumentasi diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

- a. *Soft copy*, yaitu dokumen penelitian yang berupa data yang diletakkan di komputer dan laptop yang ada di MTs Muhammadiyah Sulit Air.
- b. *Hard copy*, yaitu dokumentasi pada MTs Muhammadiyah Sulit Air yang ada didalam file penyimpanan dokumentasi, seperti AD/ ART komite madrasah dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam dan studi dokumentasi menjadi pilihan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Disamping itu, peneliti juga mengumpulkan menggunakan alat perekam.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, komite madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan yang terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan peran komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air. Wawancara bertujuan agar terkumpulnya semua informasi dengan cara pengajuan sejumlah pertanyaan. Jadi, melalui aktivitas wawancara akan ditemukan hal-hal yang lebih detail dari informan.

Dalam penelitian ini, wawancara pertama dengan kepala madrasah dengan komite madrasah dilakukan dua kali, yang pertama 13 April 2022 selama 45 menit (09.00-09.45) yang dilakukan di ruang kepala MTs Muhammadiyah Sulit Air dan pertemuan kedua 20 April 2022 di ruang kepala madrasah pada pukul pukul 10.00-10.30 selama 30 menit.

Wawancara kedua dengan komite madrasah dilakukan dua kali, yang pertama 17 April 2022 selama 30 menit (10.30-11.15) yang dilakukan di ruang tamu SMA Negeri 1 X Koto Diatas dan pertemuan yang kedua 21 April 2022 di tempat piket SMA Negeri 1 X Koto Diatas pada pukul pukul 10.00-10.30 selama 30 menit.

Wawancara ketiga dengan wakil kurikulum madrasah dengan dilakukan dua kali, yang pertama 9 Mei 2022 selama 30 menit (09.00-09.30) yang dilakukan di ruang guru dan pertemuan yang kedua 14 Mei 2022 di ruang guru pada pukul pukul 10.00-10.30 selama 30 menit.

Wawancara keempat dengan wakil sarana prasarana madrasah dilakukan dua kali, yang pertama 9 Mei 2022 selama 30 menit (11.00-11.30) yang dilakukan di ruang guru dan pertemuan yang kedua 14 Mei 2022 di ruang guru pada pukul 12.00-12.30 selama 30 menit.

Wawancara kelima dengan tenaga pendidik madrasah dilakukan satu kali pada tanggal 17 Mei 2022 selama 30 menit (11.00-11.30) yang dilakukan di ruang guru MTs Muhammadiyah Silit Air dan wawancara keenam dengan tenaga kependidikan madrasah dilakukan satu kali pada tanggal 17 Mei 2022 selama 30 menit (11.00-11.30) yang dilakukan di ruang pendidik MTs Muhammadiyah Silit Air .

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang ditemukan berbentuk gambar seperti foto, gambar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sebagaimana sejalan dengan pendapat Suharsimi (2002: 132) bahwa metode dokumentasi berarti mencari data terkait catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang ditemukan terkait komite madrasah yang berupa struktur pengurus, gambaran pekerjaan, AD/ ART serta kebijakan yang telah disepakati oleh Komite Madrasah dan Kepala Madrasah.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Triangulasi menjadi pilihan dalam teknik penjaminan keabsahan data. Triangulasi dapat diartikan juga sebagai kegiatan dalam mengecek kembali data melalui beragam teknik dan sumber. Tujuannya agar terjadi peningkatan dalam teoritis, metodologis maupun interpretasi penelitian. Triangulasi

sumber dan teknik menjadi pilihan triangulasi penelitian ini. Pengecekan data dari berbagai teknik yang digunakan disebut triangulasi teknik, sedangkan jika pengecekannya dari berbagai sumber disebut triangulasi sumber.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deksriptif kualitatif menjadi pilihan dalam penelitian ini. Tentunya pemilihan dikarenakan untuk mendapat gambaran dari permasalahan yang dicari kemudian dideskriptifkan. Artinya, data dianalisis secara induktif dengan mengolah bahan empirik selama waktu penelitian berlangsung agar bisa disederhanakan sehingga bisa dengan mudah dibaca, pahami dan disimpulkan. Setelah itu baru dicari implikasi hubungan yang ada dan maknanya.

Miles and Huberman analisis ini dilakukan secara terus menerus dan interaktif dalam setiap tahapan hingga tuntas dan sampai datanya jenuh. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perlu dicatat data dari lapangan secara detail. Merangkum data, memilih dan fokus pada yang penting disebut sebagai reduksi. Tentunya hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data setelahnya dan jelas gambarannya. Adapun reduksi memiliki tahapan mulai dari pembuatan rangkuman, memberi kode atas data yang dibutuhkan. Tahapan reduksi yang telah dilakukan mampu memeriksa data yang dikumpulkan di lapangan terkait peran komite madrasah secara menyeluruh.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendisplaykan data, artinya penyajian data berupa kata-kata. Mendisplaykan data akan mempermudah saat analisis dalam memaknai yang terjadi dan perencanaan selanjutnya sesuai dengan apa yang sudah dipahami. Penyajian data penelitian ini terkait dengan menyampaikan informasi sesuai yang didapat dari wawancara dengan informan di MTs Muhammadiyah Sulit Air sesuai dengan pertanyaan penelitian yang terkait.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah verifikasi dan menarik kesimpulan. Dalam menjawab pertanyaan penelitian tentunya ada penarikan kesimpulan, mengkaji kesimpulan yang telah diambil kemudian membandingkan dengan teori lain, mencek ulang, mulai dari awal sampai akhir, wawancara dan juga dokumentasi. Setelah itu baru dibuat kesimpulan umum untuk pelaporan hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah Silit Air

Lembaga ini pertama kali bernama Raudahtul Ulama azzuama', artinya tempat pembinaan ulama dan pemimpin. Berubah namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah dan terdaftar sebagai madrasah pada tanggal 01 Januari 1967. Madrasah ini bernaung dibawah organisasi muhammadiyah dan merupakan salah satu dari Madrasah Tsanawiyah yang ada di Silit Air. Pada 01 Januari 1967 yang didirikan oleh Organisasi Muhammadiyah yang beralamat Jalan Balik Parit, Jorong Silungkang, Silit Air, Nagari Silit Air, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera barat yang berada di tengah Nagari Silit Air. Suatu tempat yang nyaman untuk terselenggaranya pendidikan dan dekat dengan Puskesmas Silit Air. Madrasah ini awal berdiri dibawah pinpinan Bapak Ruslan Malin Putih. Beliau merupakan sosok yang kharismatik dan menjadi panutan orang banyak terutama di Silit Air sendiri, Kecamatan X Koto Diatas. Juga di bantu oleh pengurus Muhammadiyah Cabang X Koto Diatas, diantaranya Buya Haji Salim Almani, Buya Haji Abdul Manan, Haji Rohana Jamil dan Haji Sania Ahmad.

Pada kondisi awal jumlah siswa pertama 30 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Pada tahun kedua siswa meningkat menjadi 44 orang dengan siswa yang baru 17 laki-laki dan 27 perempuan. Pada tahun ketiga siswa berjumlah 49 orang dengan rincian 18 laki-laki dan 31 perempuan. Sampai pada tengah perjalanan tahun 2000 jumlah siswanya mencapai 584 orang. Semenjak tahun itu SLTP bertambah jumlahnya di Kecamatan X Koto Diatas empat SLTP yakni SMP 3 Sibarambang, MTs N 7 Kabupaten Solok, MTs Mardhotillah Bukit Kandung dan Pondok Pesantren Gontor 9 di Sulit Air. Namun MTs Muhammadiyah Sulit Air memiliki jumlah siswa yang tergolong terbanyak dibandingkan dari SLTP yang ada di Nagari Sulit Air dan di Kecamatan X Koto Diatas. Sampai saat ini.

MTs Muhammadiyah Sulit Air terletak pada area luas tanah milik 2437, luas tanah bukan milik 4160 dengan Nomor Telepon 0755-380445 dan kode pos 27355. Sekarang pimpinan madrasah atau kepala madrasah bernama Tasrial, S.Sos. Madrasah tersebut memiliki akreditasi B. Kurikulum yang dipakai kurikulum 13 revisi. Madrasah tersebut mempunyai NSM 121213020009 dan NPSN 10311124 dengan status swasta disamakan. Bentuk pendidikannya MTs yang penyelenggaranya adalah suatu organisasi dengan SK pendirian madrasah: 1940/II-026/SB-75/1978 yaitu pada tanggal SK Pendirian 1978-06-01, SK izin operasional: Kw.03/2-e/PP.006/MTs/72/2014 dengan tanggal SK izin operasional: 0001-01-01. Madrasah dalam berurusan keuangan dengan bank BNI dengan rekening atas nama MTs Muhammadiyah

Sulit Air X Koto Diatas dengan Status BOS tersedia memiliki sertifikasi ISO, memakai sumber listrik dan PLN daya listrik.

b. Lokasi MTs Muhammadiyah Sulit Air

Lokasi Madrasah Tsanawiyah ini terletak di Jl. Balik Parit Jorong Silungkang Sulit Air, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

c. Tujuan MTs Muhammadiyah Sulit Air

Secara umum tujuan pendidikan MTs Muhammadiyah Sulit Air seiring dengan tujuan pendidikan muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, berguna bagi masyarakat dan negara.

d. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Sulit Air

Visi MTs Muhammadiyah Sulit Air adalah “Terwujudnya insan yang berilmu dan agamais untuk menjawab tantangan masa depan”.

Misi yang ada di MTs Muhammadiyah Sulit Air adalah:

- 1) Menerapkan ilmu umum dan agama.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan siswa.
- 3) Mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, terampil, cakap dan percaya diri.
- 4) Mewujudkan hubungan harmonis antara madrasah dengan lingkungan masyarakat.

e. Struktur Organisasi di MTs Muhammadiyah Sulit Air

Organisasi merupakan suatu bentuk sistem yang terbentuk dari sekelompok manusia dengan cara berkerja sama dalam ketercapaian tujuan bersama. MTs Muhammadiyah Sulit Air mempunyai struktur organisasi untuk memperjelas tugas dari masing-masing mulai dari kepala, wakil kepala serta guru dan tenaga kependidikan.

Tentunya dalam mengelola pendidikan di madrasah tersebut sedikit berbeda dengan madrasah negeri yang sebagian besar pembiayaan dan kebijakannya langsung ditentukan oleh pemerintah. Sementara pada madrasah ini biaya dibatasi dari pemerintah. Begitu juga tentang kebijakan, meskipun aturan dari pemerintah tetap menjadi pedoman namun pelaksanaannya tetap harus dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan pengurusan yayasan.

MTs Muhammadiyah Sulit Air memiliki 22 orang tenaga pendidik dan kependidikan yang dipimpin oleh Tasrial, S.Sos, kepala tata usaha Uki S. Karnita, A.Md, wakil Kepala Madrasah masing-masing meliputi urusan kurikulum Fitri Yeni S. S.Si, urusan kesiswaan Yuliani Trisnawati, S.Pd, dan Kepala Perpustakaan Zulpamiyati, S.Pd.I .



Gambar 4.1 Struktur Organisasi di MTs Muhammadiyah Sulit Air

f. Keadaan Guru di MTs Muhammadiyah Sulit Air

Pendidik di MTs Muhammadiyah Sulit Air adalah penentu keberhasilan pendidikan siswa di MTs Muhammadiyah Sulit Air, karena gurunya langsung yang menjadi pembimbing, memberikan pengarahan serta nasihat dalam setiap langkah siswanya. Apapun yang dilakukan siswa-siswanya selalu dalam pengontrolan guru. Para pendidik di MTs Muhammadiyah Sulit Air tahun pelajaran 2021/ 2022 berjumlah 22 orang dan satu orang tenaga kependidikan, rata-rata tingkat pendidikannya S1.

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Sulit Air

No	Jabatan	Pendidikan	Status	Jenis kelamin		Jumlah
				Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	S1	Tenaga Honorer	1		1
2	Guru	S1	PNS	1	4	5
			Tenaga Honorer	4	13	17
3	Staf Tata Usaha	D3	Tenaga Honorer	1		1
4	Penjaga Madrasah	SMA	Tenaga Honorer	1		1

g. Keadaan Siswa di MTs Muhammadiyah Sulit Air

Siswa merupakan subjek dari pendidikan, maka pusat situasi dari kegiatan pendidikan adalah siswa. Siswa MTs Muhammadiyah Sulit Air dari semenjak berdiri sampai sekarang berjumlah ± 7.900 orang. Siswa MTs Muhammadiyah Sulit Air tahun ajaran 2021/ 2022 ± 200 orang yang terbagi dalam 8 kelas dengan perinciannya kelas tujuh dua lokal, kelas delapan dua lokal dan kelas sembilan tiga lokal.

Tabel 4.2 Data Siswa di MTs Muhammadiyah Sulit Air

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa	L	P	Ket
1	VII 1	1	25	13	12	
2	VII 2	1	25	13	12	
3	VII 3	1	25	13	12	
4	VIII 1	1	21	7	14	
5	VIII 2	1	21	7	14	
6	VIII 3	1	20	7	13	
7	IX 1	1	23	11	12	
8	IX 2	1	22	10	12	
9	IX 3	1	23	10	13	

h. Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah Sulit Air

Sebagai penunjang proses pelaksanaan pendidikan, madrasah ini memiliki beberapa ruangan diantaranya ruang belajar dua belas, ruang kepala madrasah satu, ruang tata usaha satu, ruang guru satu, ruang laboratorium komputer satu, ruang UKS satu, ruang perpustakaan satu, ruang labor IPA satu, musala satu, ruang IPM satu, aula satu, ruang toilet atau WC kepala madrasah satu, WC guru dua, WC siswa ada enam dan dua lapangan parkir.

Kemudian madrasah juga memiliki lapangan olah raga diantaranya: lapangan voli satu, lapangan takraw satu, lapangan tenis meja tiga dan lapangan badminton satu.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah Sulit Air

No	Deskripsi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	9	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Pustaka	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
8	Toilet Guru	2	Baik
9	Toilet Siswa	4	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Lapangan	3	Baik
12	Parkiran	2	Baik

13	IPM	1	Baik
14	BK	1	Baik
15	Galeri	1	Baik

i. Komite madrasah MTs Muhammadiyah Sulit Air

1) Gambaran Umum

Komite madrasah di MTs Muhammadiyah sudah ada pada tahun 2005, dibentuk karena madrasah membutuhkan wadah untuk penyampaian ide dan gagasan dari masyarakat. Pembentukan komite diharapkan dapat membantu banyak pihak khususnya pengelola lembaga pendidikan untuk membantu lembaga pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Bentuk peran komite madrasah banyak sekali misalkan mulai dari pengadaan dana untuk fasilitas madrasah, peningkatan SDM guru dan lain-lain. Hubungan yang baik antara komite dengan lembaga pendidikan akan sangat membantu madrasah dalam proses tersebut.

2) Struktur Komite madrasah.

Tentu saja dalam melaksanakan tugasnya komite dibutuhkan orang-orang yang bertugas sesuai keahliannya. Berkaitan dengan hal itu, struktur komite tersusun sebagai berikut:

Kepala Madrasah : Tasrial, S.Sos

Ketua Komite madrasah : Syahrul KR, S.Pd

Sekretaris : Erizal Gusmanto, S.Kom

Bendahara : Leni Marlina, S.Pd

Pengendalian Sumber Dana Madrasah : Mawardi, S.Pd

Pengembangan Kualitas dan Mutu Madrasah: Yentina, S.Pd

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai bagan struktur komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 4.2 Struktur Komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air

3) Agenda dan Program Kerja Komite

Agenda dan Program Kerja Komite Madrasah MTs Sulit Air diantaranya:

- a) Rapat koordinasi kepala dengan komite dalam upaya peningkatan mutu SDM.
- b) Rapat koordinasi kepala dengan komite dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
- c) Pertemuan pembahasan dana Bantuan Operasional Madrasah.
- d) Pertemuan orang tua siswa, komite, kepala madrasah, pendidik dan kependidikan.
- e) Rapat koordinasi UTS dan UAS.
- f) Rapat koordinasi kepala madrasah dengan komite madrasah tentang sarana prasarana madrasah.

Tabel 4.4 Program Kerja Komite MTs Muhammadiyah Sulit Air

Program	Proram Kerja
Program umum komite madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petemuan rutin sekali tiga bulan antara pengurus dan anggota 2. Pertemuan komite dengan pengelola pendidikan 3. Menyusun RAPBM bersama unsur madrasah
Program khusus komite madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program jangka panjang, menengah, dan pendek 2. Penggalian dana untuk fisik madrasah 3. Mencari donatur untuk madrasah 4. Merencanakan kerja fisik madrasah 5. Mengevaluasi seluruh kegiatan

2. Temuan Khusus

Adapun data yang dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan dalam penelitian ini. Maka disini peneliti akan membagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Peran komite madrasah pada tahap perencanaan

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan perlu rasanya dipertimbangkan terlebih dahulu apa yang perlu dilakukan sehingga bisa tercapai semaksimal mungkin. Tentunya perlu keterlibatan komite dalam tahap perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk perencanaan ada beberapa hal penting yang dilakukan oleh komite yaitu ikut menganalisis dan memberikan saran untuk program yang akan dilakukan madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ketua komite madrasah Bapak Syahrul (Rabu, 21 April 2022, saat jam pelajaran beliau kosong, wawancara dilakukan di tempat kerja beliau) dalam wawancaranya, yaitu:

“Peran komite dalam perencanaan yaitu penetapan visi dan misi madrasah yang tujuannya bagaimana kedepannya madrasah ini dapat menjadi “primadona” yang tujuannya dapat meningkatkan kualitas madrasah baik akademik maupun sarana prasana. Kemudian untuk fasilitas sarana prasarana kita melibatkan para alumni yang ada diperantauan maupun yang dikampung. Untuk akademik mengacu kurikulum, kita sesuaikan kurikulum dan anak-anak ini kita beri pelatihan seperti pelatihan olimpiade dan lain-lainnya sehingga anak-anak bisa meningkat mutunya” (01/ W/ 21-04/ 2022)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, terdapat peran komite dalam tahap perencanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala madrasah Bapak Tasrial (Selasa, 20 April 2022, pada saat jam pelajaran beliau kosong, di kantor kepala sekolah):

“Komite terlibat saat penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Madrasah. Komite madrasah juga sangat membantu dalam perkembangan madrasah ini. Komite selalu memperhatikan perkembangan yang ada di madrasah. Komite selalu datang ke madrasah, guru-guru disini sangat dekat dengan komite. Beliau orang yang sangat bagus dalam bersosialisasi dan juga sering memberikan masukan dan arahan seperti saat penyusunan RAPBM, cara meningkatkan kualitas guru, memberi arahan pemasukan dana untuk sarana dan prasarana serta memberikan saran untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa. Kemudian komite akan bermusyawarah dengan wali murid, alumni untuk membicarakan perencanaan anggaran untuk semua kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan madrasah. Setelah itu, komite seperti biasa menyampaikan masukan terhadap rancangan program madrasah baik itu dalam jangka panjang, menengah dan pendek. Komite selalu diajak untuk bermusyawarah dalam rangka mencapai tujuan madrasah lebih baik lagi. Komite sangat bagus sekali dalam menjalani perannya sebagai komite.” (02/ W/ 20-04/ 2022)

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengamati bahwa komite madrasah berperan aktif dalam tahap perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah tersebut baik itu dalam perumusan program madrasah, penentuan visi misi madrasah dan lain-lain yang tujuannya agar madrasah menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, diperkuat dengan hasil wawaancara dengan wakil kurikulum Ibu Fitri Yeni (Sabtu, 14 Mei 2022, saat jam istirahat dikantor guru) MTs Muhammadiyah Sulit Air.

“Komite menjalankan perannya dengan baik misalnya memberikan saran selama penyusunan anggaran pembiayaan yang dibutuhkan. Juga selama ini kami selalu melaporkan segala hal yang terkait dengan perubahan kurikulum. Komite juga terkadang menanyakan bagaimana bentuk program remedial dan pengayaan yang digunakan, ikut serta memberi saran pembagian tugas guru. Komite suka sekali berkunjung ke madrasah membicarakan segala hal terkait untuk madrasah kedepannya. Komite selalu memenuhi undangan rapat yang diberikan. Tentu hal tersebut membuat komite sangat dekat dengan guru di MTs ini.” (03/ W/ 14-05/ 2022)

Jelas sekali terlihat bahwa komite sangat dekat sekali dengan guru yang ada di madrasah, tentunya hal tersebut membuat fungsi komite di madrasah menjadi maksimal. Komite juga menjalankan perannya dengan sangat baik sekali dan mudah bekerja sama dengan guru di madrasah ini. Hal tersebut juga terlihat dari hasil wawancara dengan guru lainnya yaitu wakil sarana prasarana Bapak Narwin (Sabtu, 14 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) di madrasah tersebut.

“Sepengetahuan saya komite selalu berkoordinasi, berkonsultasi, menanyakan bahkan mencarikan solusi khususnya tentang sarana dan prasarana di madrasah ini. Kami juga melaporkan kondisi sarana prasarana kepada komite. Kami juga selalu berdiskusi perihal program yang diprioritaskan dan komite siap memfasilitasi program yang diprioritaskan tersebut. Komite madrasah sangat dekat juga dengan alumni dan simpatisan dari luar sehingga pengadaan untuk sarana prasarana dapat terpenuhi seperti lantai keramik dibantu oleh Jalinus, mushola dibantu oleh Amir Sambazi, labor dibantu oleh Marjohan, pagar dibantu oleh Purnama dan banyak pembiayaan lainnya yang dibantu oleh simpatisan dan alumni. Hal tersebut tentu karena kedekatan komite dengan para alumni dan simpatisan dari luar.” (04/ W/ 14-05/ 2022)

Komite madrasah terlihat sangat aktif bersosialiasi dengan guru yang ada di madrasah dan selalu memberi saran ketika ada kesempatan untuk

membicarakannya. Terlihat pula pada hasil wawancara dengan tendik yaitu Ibu Delvrianita (Selasa, 17 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) sebagai tenaga pendidik di madrasah tersebut.

“Komite madrasah suka menanyakan bagaimana kondisi keadaan guru di madrasah, ketika kami kekurangan guru beliau selalu memberi saran kepada kami. Saat pemilihan guru yang akan direkrut beliau juga memberi saran terhadap hal tersebut.” (06/ W/ 17-05/ 2022)

Komite madrasah terlihat sangat membantu terutama dalam memberikan saran untuk perbaikan kedepannya dalam berbagai bidang. Begitu pula untuk proses pembelajaran seperti yang disampaikan oleh salah seorang guru yaitu Ibu Faturrahmi (Selasa, 17 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) di madrasah tersebut.

“Komite madrasah juga sering menanyakan proses pembelajaran di kelas terkait kendala dan hambatannya. Bagaimana keadaan siswa yang ada di kelas selama proses pembelajaran. Menanyakan perihal adakah siswa yang tidak naik kelas, yang tidak melanjutkan madrasah. Selalu ditanya ketika beliau berada di madrasah.” (05/ W/ 17-05/ 2022)

Dari pernyataan diatas peneliti mengamati bahwa komite madrasah sangat memperhatikan kondisi madrasah terkait dengan berbagai hal. Selain itu, komite madrasah berperan aktif dalam meberikan saran dan perbaikan untuk menjadikan madrasah menjadi lebih baik lagi.

b. Peran komite madrasah pada tahap pelaksanaan

Setelah menyusun sebuah perencanaan maka komite madrasah melaksanakannya. Pelaksanaan dan perencanaan saling terkait erat, tidak bisa dipisahkan. Terlihat dari perubahan-perubahan yang terjadi di madrasah, khususnya pada fasilitas yang ada di madrasah.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh komite madrasah Bapak Syahrul (Rabu, 21 April 2022, saat jam pelajaran beliau kosong, wawancara dilakukan di tempat kerja beliau) dalam wawancara, yaitu:

“Komite sudah menyusun program yang telah dirancang secara bersama mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah. sesuai dengan yang diawal tadi, dimadrasah ini masalah dana dibagi dua yaitu ada dana yang dipakai dari BOS dan dana dari sumbangan alumni, wali murid dan donatur yang peduli dengan pendidikan.” (01/ W/ 21-04/ 2022)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, terdapat peran komite dalam tahap pelaksanaan untuk upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Sebagaimana hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala madrasah Bapak Tasrial (Selasa, 20 April 2022, pada saat jam pelajaran beliau kosong, di kantor kepala madrasah):

“Pada tahap ini, komite mendukung terlaksananya program yang telah dirancang secara bersama tersebut, seperti halnya mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Komite juga menyumbangkan pikiran dan tenaganya demi terciptanya mutu pendidikan yang berkualitas di madrasah ini. Di dalam pelaksanaan program, komite bertemu secara berkala (awal, tengah, akhir) dengan *stakeholders* yang berada di lingkungan madrasah. Memotivasi masyarakat kalangan menengah ke atas untuk meningkatkan komitmennya bagi upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah seperti membantu penyediaan sarana-prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah seperti membangun mushalla tempat warga madrasah beribadah, pembangunan labor dan lain-lain”. (02/ W/ 20-04/ 2022)

Jelas terlihat bahwa komite madrasah sangat terlibat dalam pelaksanaan, komite terlihat aktif dalam membantu upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Terlihat dari hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Fitri Yeni (Sabtu, 14 Mei 2022, saat jam istirahat dikantor guru) di MTs Muhammadiyah Sulit Air yaitu sebagai berikut:

“Biasanya komite bersama wali murid mencarikan solusi bagi kegiatan yang bermasalah seperti misalkan saat kekurangan tenaga dan biaya.

Komite akan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan. Komite juga selalu bertanya perihal segala kegiatan yang ada dan selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan demi terselenggaranya kegiatan tersebut secara maksimal.” (03/ W/ 14-05/ 2022)

Berdasarkan hasil wawancara terlihat juga bahwa komite ikut melaksanakan program yang sudah direncanakan. Tentunya pelaksanaannya menjadi lebih maksimal karena keikutsertaan semua pihak sehingga hal tersebut dapat menunjang untuk tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik lagi. Senada dengan yang disampaikan oleh waka sarana dan prasarana Bapak Narwin (Sabtu, 14 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) yaitu:

“Dalam pelaksanaannya komite memberikan bantuan dan mencari solusi sesuai dengan kebutuhan yang diprioritaskan secara bertahap dengan melibatkan orang tua murid dan masyarakat lingkungan madrasah, bahkan beberapa donatur. Dan komite juga memantau dan mengontrol pelaksanaannya kegiatan yang dilaksanakan.” (04/ W/ 14-05/ 2022)

Komite juga berperan aktif dalam melaksanakan tugasnya. Tentu saja hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari salah seorang guru yaitu Ibu Faturrahmi (Selasa, 17 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) yaitu:

“Biasanya komite bersama wali murid mencari solusi bagi siswa yang terkendala dalam biaya. Kebetulan komite sangat dekat dengan alumni dan juga donatur yang peduli dengan pendidikan sehingga hal tersebut sangat membantu permasalahan tersebut. Selain itu, biasanya komite juga membuat proposal yang biasanya dibagikan ke siswa selama bulan puasa dan dikumpulkan nanti setelah lebaran berisi untuk pengadaan fasilitas madrasah agar madrasah menjadi lebih baik lagi. Sehingga siswa akan termotivasi lebih untuk belajar kedepannya.” (05/ W/ 17-05/ 2022)

Tentunya terlihat dari beberapa hasil wawancara bahwa komite madrasah sangat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pelaksanaan perencanaan program madrasah. Sebagaimana juga disampaikan oleh salah

seorang tenaga pendidik di madrasah yaitu Ibu Delvrianita (Selasa, 17 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) bahwa:

“Komite madrasah sudah menganggap madrasah ini seperti rumah sendiri. Datang untuk menyelesaikan permasalahan, memberikan masukan dan saran untuk perbaikan madrasah ini kedepannya.” (06/ W/ 17-05/ 2022)

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa komite madrasah sangat melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin. Hal tersebut sangat terlihat jelas saat pengadaan sarana dan prasarana dan bidang lainnya. Tentunya hal tersebut juga untuk mendukung peningkatan mutu di madrasah tersebut.

c. Peran komite madrasah pada tahap evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana dan berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Komite madrasah juga mempunyai peran dalam mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan. Hal ini ditegaskan oleh kepala madrasah Bapak Tasrial (Selasa, 20 April 2022, pada saat jam pelajaran beliau kosong, di kantor kepala madrasah) dalam wawancaranya yaitu:

“Evaluasi ini bersifat situasional sesuai dengan kondisi madrasah. Kalau ada kegiatan tidak sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan. Peran komite setidaknya ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh komite madrasah, yaitu melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan dari satuan pendidikan. Seperti halnya, meminta penjelasan madrasah tentang hasil belajar siswa di madrasah, mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan belajar siswa, tujuannya supaya lebih transparan dan akuntabilitas terhadap penyelenggaraan dan keluaran pendidikan. Komite madrasah juga melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di madrasah yang dilihat dari mutu output pendidikan. Hasil pengawasan terhadap madrasah akan dijadikan bahan pertimbangan yang cukup

menentukan bagi penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kualitas.” (02/ W/ 20-04/ 2022)

Hal ini juga ditegaskan oleh komite madrasah Bapak Syahrul (Rabu, 21 April 2022, saat jam pelajaran beliau kosong, wawancara dilakukan di tempat kerja beliau) sebagai bentuk perannya dalam proses evaluasi yaitu:

“Kami melakukan evaluasi bersifat kontrol atau pengawasan. Kami bekerja sama dengan madrasah dan pihak lain yang kira-kira mungkin terlibat sehingga pendidikan mengacu kepada keberhasilan anak kemudian ilmu yang didapat oleh anak sehingga ketika anak lepas dari madrasah ini bisa menjadi yang terbaik dan berkiprah ketingkat yang lebih baik lagi”. (01/ W/ 21-04/ 2022)

Hal tersebut juga dipertegas dari hasil wawancara dengan Ibu Fitri Yeni (Sabtu, 14 Mei 2022, saat jam istirahat dikantor guru) yaitu:

“Komite cuma sebatas pengontrolan dan pengawasan terhadap pelaksanaan dari sebuah perencanaan.” (03/ W/ 14-05/ 2022)

Komite melaksanakan tugasnya hanya sebatas pengawasan sebagaimana yang disampaikan juga oleh Ibu Fitri Yeni dan di tambahkan oleh Bapak Narwin (Sabtu, 14 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) yaitu:

“Dalam evaluasi komite selalu mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan mencari solusi apabila ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Namun, evaluasi yang sering diadakan melihat sikonnya.” (04/ W/ 14-05/ 2022)

Evaluasi yang diadakan oleh komite bersifat kondisional, tidak mengenal waktu artinya menyesuaikan dengan masalah yang terjadi. Hal tersebut juga dipertegas dari hasil wawancara dengan Ibu Delvrianita (Selasa, 17 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) yaitu:

“Komite madrasah kadang saat ada masalah langsung mengevaluasi keterlaksanaan sebuah perencanaan dan kadang lagi asik mengobrol beliau langsung nanya setelah itu kita berdiskusi. Untuk jadwal yang tetap evaluasi tidak ada, namun kadang kalau ada rapat dengan komite ada evaluasinya.” (06/ W/ 17-05/ 2022)

Begitu pula dipertegas hasil wawancara dengan Ibu Faturrahmi (Selasa, 17 Mei 2022, saat jam istirahat di kantor guru) yaitu:

“Komite madrasah kadang kalau kita menyampaikan permasalahan langsung mengevaluasinya. Kadang beliau langsung memberi sedikit masukan untuk permasalahan.” (05/ W/ 17-05/ 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat terlihat bahwa komite melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perencanaan. Komite akan melakukan evaluasi baik itu saat rapat, kondisi tertentu dan lain-lain. Komite selalu melakukan pengawasan agar bisa menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

B. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam peran komite dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan sebagai berikut:

1. Peran komite madrasah pada tahap perencanaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran komite dalam tahap perencanaan adalah sebagai dewan pertimbangan yakni komite ikut serta dalam penetapan visi misi. Sejalan dengan hasil penelitian Wardiah, Murniati & Djailani (2015: 12) bahwa salah satu strategi komite adalah membuat rumusan visi dan misi madrasah. Diperkuat oleh pendapat dari Mulyono & Pardjono (2014: 392) bahwa peran tertinggi komite adalah sebagai badan pertimbangan terutama saat menyusun visi dan misi madrasah. Selain itu Mirhasan (2019: 102) juga menambahkan bahwa salah satu faktor pendukung suksesnya komite dalam melaksanakan tugasnya

adalah adanya kesamaan visi antara sekolah dan komite sekolah. Saat perumusan visi, misi dan tujuan perlu adanya partisipasi komite sekolah, orang tua dan masyarakat (Febriana, 2019: 157). Saat proses perencanaan komite selalu bekerja sama dengan kepala madrasah, pendidik dan tenaga pendidik yang ada di madrasah. Hal ini dilakukan karena pihak madrasah yang mengetahui bagaimana keadaan dilapangan.

Selain itu, peran komite madrasah lainnya adalah memberi saran penyusunan anggaran pembiayaan atau RAPBM. Sejalan dengan penelitian Laminsar (2014: 95) menyatakan bahwa indikator kinerjanya peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan adalah pemberian saran terhadap RAPBS. Dipertegas dengan pendapat Pohan (2018: 104) bahwa peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan, pelaksanaannya selama penelitian adalah masukan terkait RAPBS. Ditambah dengan hasil penelitian Junaidi (2017: 27) bahwa untuk menjalankan tugasnya, komite madrasah menjalankan fungsinya yaitu memberikan masukan terhadap RAPBS. Diperkuat dengan hasil penelitian Mulyono & Pardjono (2014: 399) bahwa komite sebagai dewan pertimbangan ikut berpartisipasi dalam rapat RAPBS sebagai agenda tahunan. Ditambah dengan hasil penelitian Febriana (2019: 158) bahwa komite sebagai pemberi pertimbangan masih berlanjut pada pemberian saran selama RAPBS (Febriana, 2019: 158). Jadi, jelas bahwa pada tahap perencanaan sebagai pemberi pertimbangan komite ikut serta dalam pemberian saran penyusunan RAPBM.

Komite sebagai dewan pertimbangan pada tahap perencanaan juga melakukan perannya yaitu menyampaikan masukan terhadap rancangan program sekolah. Sebagai mediator komite ikut berpartisipasi dalam mengusulkan sebuah kebijakan dan program pendidikan (Pohan, 2018: 105). Diperkuat dengan hasil penelitian Helmi (2018: 29) bahwa awal tahun ajaran baru komite mewakili masyarakat ikut membuat program pendidikan yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah. Selain itu, hasil penelitian Laminsar (2014: 97) juga menunjukkan bahwa saat menyusun program kerja baik itu tahunan, jangka pendek, menengah dan panjang membutuhkan peran komite sebagai pemberi pertimbangan. Tentu nya ini sebagai langkah awal dan menunjukkan kehadiran komite sebagai rekan sekolah dalam merancang program pendidikan. Sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan (Febriana, 2019: 157). Tentunya peran ini sangat menentukan keikutsertaan komite dalam tahap perencanaan untuk menjadikan mutu pendidikan menjadi lebih baik lagi.

Dalam penetapan jalan dan sasaran yang akan dicapai maka diperlukan perencanaan agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien (Mursidi, 2013). Perencanaan adalah salah satu kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan tertentu. Selama proses perencanaan komite madrasah terlebih dahulu melihat kebutuhan pendidikan di madrasah dalam rangka pencapaian peningkatan mutu pendidikan.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara bahwa komite di MTs Muhammadiyah Sulit Air berperan aktif sebagai badan pemberi

pertimbangan pada tahap perencanaan seperti memberikan arahan dan masukan selama proses perumusan visi misi, saran penyusunan anggaran pembiayaan dan RAPBM. Sedangkan sebagai peran mediator adalah menyampaikan masukan terhadap rancangan program sekolah. Beberapa peran komite madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan yang hanya ditemukan di MTs Muhammadiyah Sulit Air seperti memberi saran pengembangan kurikulum dan dalam perekrutan guru. Begitu pula peran komite sebagai badan pengontrol yaitu berdiskusi perihal program yang diprioritaskan.

2. Peran komite madrasah pada tahap pelaksanaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran komite dalam tahap pelaksanaan sebagai dewan pendukung yakni komite ikut serta membantu pencarian dana. Sesuai dengan hasil penelitian Pohan (2018: 105) bahwa peran komite sebagai badan pendukung adalah komite melakukan koordinasi dukungan dana dari orang tua murid ke sekolah. Diperkuat hasil penelitian Laminsar (2014: 93) dan Mayarani & Nurhikmahyanti (2014: 168) bahwa penggalangan dana dalam upaya pembinaan pendidikan merupakan salah satu bentuk peran komite sebagai badan pendukung. Sumbangan orang tua siswa dalam rangka dukungan terhadap program sekolah termasuk salah satu peran komite sebagai mediator (Ningsih, Harapan & Destiniar, 2021:3). Tentunya perencanaan tidak terlepas dari pelaksanaan, tujuan akan tercapai optimal jika pelaksanaan sesuai dengan

perencanaan yang matang. Peran komite madrasah dalam tahap pelaksanaan sangat maksimal.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara bahwa komite mendukung terlaksananya program yang telah dirancang. Diperkuat hasil penelitian Helmi (2018: 30) bahwa jika terjadi permasalahan/ kepentingan pelaksanaan pendidikan maka komite akan berkunjung ke sekolah. Memberikan penanganan dan solusi untuk permasalahan termasuk salah satu upaya komite sekolah (Mayarani & Nurhikmahyanti, 2014: 173). Sejalan dengan pendapat Mulyono & Pardjono (2014: 398) bahwa masyarakat merupakan bagian dari warga sekolah yang juga ikut berpartisipasi dalam bermusyawarah saat menyelesaikan permasalahan terkait penyelenggaraan pendidikan bersama-sama dengan warga sekolah dengan bermusyawarah. Komite sebagai badan pendukung tidak hanya berperan memberi dorongan dan motivasi saja namun juga memberi dukungan tenaga dan pemikiran.

Komite madrasah juga berperan sebagai badan pengontrol dalam tahap perencanaan seperti mengontrol penggunaan dana di madrasah. Sejalan dengan penelitian Pohan (2018: 105) bahwa dalam upaya tansparansi saat menggunakan dana bantuan, komite juga diikutsertakan agar lebih dapat dipertanggungjawabkan. Komite mengkomunikasikan program sekolah kepada masyarakat terkait penggunaan dana (Sulaiman, Nurmasiyah & Mislinawati, 2019: 62). Komite madrasah selalu berkoordinasi dengan pihak madrasah dan juga membantu pihak madrasah terutama dalam

pembangunan gedung madrasah, proses perekrutan guru dan juga upaya implementasi kurikulum yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Sesuai dengan pendapat Febriana (2019: 161) komite perlu melaksanakan penilaian dan pengawasan terhadap setiap kebijakan dan kegiatan yang ada di sekolah. Tentunya hal tersebut sangat membantu, apalagi sekarang dengan adanya musholla, labor dan juga tempat parkir akan sangat menunjang proses pendidikan yang ada di madrasah. Hal tersebut adalah beberapa upaya komite madrasah dalam pelaksanaan perencanaan program sekolah dan tentunya tidak terlepas dari bantuan para alumni dan simpatisan luar madrasah yang peduli dengan pendidikan.

Selain itu, sebagai badan mediator peran komite sebagai wadah untuk menerima saran masyarakat akan kebijakan yang ditetapkan madrasah seperti misalnya perubahan hari libur dari hari jum'at ke hari minggu. Aspirasi dan ide masyarakat selalu didengar oleh komite dan nantinya disampaikan ke pihak sekolah (Helmi, 2018: 30). Sejalan dnegan hasil penelitian Laminsar (2014: 94) bahwa peran komite sebagai badan mediator adalah sebagai wadah yang menerima ide, aspirasi, keluhan dan berbagai hal terkait pendidikan yang diajukan oleh masyarakat. Komite menjalankan fungsinya yaitu menampung ide dan tuntutan dari masyarakat (Junaedi, 2011: 27). Terlihat kepedulian komite madrasah untuk membantu, mendorong dan ikut serta demi kelancaran proses pendidikan di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara jelas bahwasanya dalam peningkatan mutu pendidikan keikutsertaan komite pada tahap pelaksanaan yaitu perannya

sebagai badan pendukung seperti untuk pencarian dana, mendukung terlaksananya program yang telah dirancang, sedangkan sebagai badan pengontrol yaitu mengontrol penggunaan dana di madrasah Selain itu, juga sebagai badan mediator yaitu memberikan fasilitas berupa menerima saran perbaikan dari masyarakat terhadap kebijakan yang ditetapkan madrasah.

3. Peran komite madrasah pada tahap evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat bahwa peran komite pada tahap evaluasi adalah sebagai badan pengontrol yaitu melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kegiatan yang dilaksanakan (kondisional). Sejalan dengan hasil penelitian Pohan (2018: 105) bahwa mengawas proses pengambilan keputusan, mengontrol kualitas kebijakan, mengawasi proses dan kualitas perencanaan program sekolah dan mengawasi penyampaian aspirasi merupakan tugas komite sebagai badan pengontrol. Komite juga melakukan penilaian dan mengawasi kebijakan, program dan luaran pendidikan pada satuan pendidikan (Helmi, 2018: 31). Diperkuat dengan penelitian Mayarani & Nurhikmahyanti (2014: 165) bahwa fungsi komite adalah pengawasan terhadap kebijakan program yang dilaksanakan. Evaluasi adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk menemukan ketercapaian tujuan atau tidaknya.

Komite pada tahap evaluasi ini melakukan perannya sebagai badan pengontrol, artinya melakukan tugasnya sebagai pengawas, kontrol terhadap pengambilan keputusan, komite madrasah meminta penjelasan kepada madrasah tentang hasil belajar siswa, serta mengawasi keadaan

lingkungan madrasah. Hasil dari pengawasan tersebut akan dijadikan sebagai bahan masukan yang cukup dalam penentuan penyelenggaraan pendidikan (Kepmendiknas, 2003: 122). Peran ini juga dimaksudkan agar komite menjadi partner madrasah memberikan pelayanan yang memuaskan.

Evaluasi yang dilakukan komite biasanya hanya evaluasi situasional/kondisional disesuaikan dengan kondisi madrasah. Evaluasi program yang terjadi permasalahan kemudian komite langsung mencari solusi untuk permasalahan tersebut, tentunya evaluasi yang dilakukan komite tergantung jika seandainya ada permasalahan terkait pelaksanaan program madrasah.

Komite madrasah tidak mempunyai waktu tertentu untuk melaksanakan evaluasi terhadap program madrasah sehingga upaya komite lebih aktif berperan sebagai pengawas/ pengontrol. Memperhatikan keterlaksanaan kegiatan yang ada di madrasah dan jika ada masalah maka komite juga berperan sebagai pemberi pertimbangan. Selain itu juga berperan sebagai mediator yaitu mengkomunikasikan berbagai pengaduan masyarakat ke madrasah agar menjadi bahan diskusi bersama pihak madrasah.

Berdasarkan pernyataan di atas bawasanya dalam meningkatkan mutu pendidikan komite madrasah ikut serta pada tahap evaluasi yaitu melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kegiatan yang dilaksanakan (kondisional).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan peran komite pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peran komite madrasah pada tahap perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air yaitu sebagai badan pemberi pertimbangan seperti ikut serta dalam penetapan visi misi, memberi saran penyusunan anggaran pembiayaan, memberikan saran pengembangan kurikulum, memberi saran dalam penyusunan RAPBM, menyampaikan masukan terhadap rancangan program sekolah dan memberi saran dalam perekrutan guru. Selain itu, peran komite sebagai mediator dalam tahap perencanaan adalah berdiskusi perihal program yang diprioritaskan.
2. Peran komite madrasah pada tahap pelaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air yaitu sebagai badan pemberi dukungan seperti membantu pencarian dana, mendukung terlaksananya program yang telah dirancang. Selain itu, peran komite sebagai badan pengontrol seperti mengontrol penggunaan dana di madrasah dan sebagai mediator seperti memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat terhadap kebijakan yang ditetapkan madrasah.

3. Peran komite madrasah pada tahap evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air yaitu sebagai badan pengontrol seperti melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kegiatan yang dilaksanakan (kondisional).
4. Secara umum, peran komite madrasah sudah baik. Komite menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Komite melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai bentuk peran keikutsertaan dalam memajukan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

B. Implikasi

1. Supaya mutu pendidikan madrasah bisa baik, maka peran komite dan partisipasi masyarakat harus ditingkatkan karena hal ini sangat penting untuk mendukung terlaksananya program pendidikan di madrasah serta dapat meningkatkan mutu pendidikan. Jika partisipasi komite madrasah kurang, maka implementasi peningkatan mutu pendidikan akan berdampak kurang efektif. Maka dalam hal ini kepala madrasah beserta anggotanya yang perlu menindak lanjuti masalah tersebut, dengan melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Selain itu adanya pertemuan antara pihak madrasah dengan masyarakat, untuk meminta kontribusi masukan dari masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Supaya mutu pendidikan madrasah bisa baik, maka kinerja komite madrasah harus ditingkatkan karena berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dari hasil penelitian peran komite pada badan pemberi pertimbangan terlihat jelas. Pada dimensi

ini komite madrasah sangat baik di dalam memberikan saran serta solusi. Dengan adanya pengorganisasian komite yang baik, maka program-program yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik pula demi meningkatkan mutu pendidikan. Namun pada bagian evaluasi, kinerja komite masih kurang dalam pelaksanaannya yang masih sebatas pengontrolan dan pengawasan. Hal tersebut akan berdampak pada program-program pendidikan yang telah dibuat, sekolah tidak dapat mengetahui program yang sudah dicapai ataupun yang belum dicapai. Maka perlu diadakannya kesadaran diri dari komite sekolah di dalam meningkatkan kinerja manajerialnya dalam tahap evaluasi.

C. Saran

Berdasarkan seluruh data, kesimpulan dan diskusi, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Solok tetap menelusuri tentang pelaksanaan peran komite di madrasah untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan kepala madrasah, komite, pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat terlaksana mutu pendidikan yang baik.
2. Untuk kepala madrasah supaya tetap melibatkan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan dan begitu juga kepala madrasah/ sekolah lainnya agar melibatkan komite untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Untuk komite madrasah dan tokoh-tokoh masyarakat, tetap dapat dipertahankan peran yang telah dilaksanakan dengan baik. Kalau dapat

lebih ditingkatkan lagi dan selalu melibatkan diri dalam memberikan masukan-masukan pada perkembangan kualitas pendidikan.

4. Untuk pengawas madrasah agar tetap secara berkala dapat membimbing kepala madrasah, komite madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan madrasah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102.
- Amaliah, A., N, Kardoyo dan Santoso, J., T., B. (2020). Kinerja Sekolah Diprediksi dari Biaya Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Sekolah dan Iklim Sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 1-13.
- Anwar, F, Neliwati, Rohman, F. (2022). Koordinasi antara Komite Sekolah dengan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 104185 Sei Semayang. *Jurnal Fadillah – Manajemen Pendidikan Islam & Umum*, 2(2).
- Anwar, K. (2018). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 41-56.
- Arumsari, K., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.31958/jaf.v9i1.3222>
- Azmi, U., & Ridha DS, M. (2019). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18(02), 93–100. <https://doi.org/10.32939/islamika.v18i02.313>
- Basith, A., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.8611>
- Bisri, A. M. (2020). Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>
- Daswirman, D. (2019). Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Ketersediaan Sarana Labor Ipa Pada Smpn Dikota Sawahlunto. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i1.1645>
- Depdiknas. (2005). Komite Sekolah dan Pengembangan Sekolah. Jakarta
- Elvina, R., Yolanda, T. N., Demina, Z., & Batusangkar, D. I. (n.d.). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Peningkatan Profesional Guru.

Academia.Edu.https://www.academia.edu/download/65430476/Manajemen_Berbasis_Sekolah_MBS_.pdf

- Endra Megiati, Y. (2016). Pemberdayaan Komite madrasah: Kajian Konsep dan Implementasinya. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1019>
- Febriana, L. (2019). *Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang*. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 152-163
- Hariri, H., Karwan Dedy H., & Ridwan. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi
- Haris, A. (2006). *Respon Sekolah Muhammadiyah Terhadap Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah [MBS]; Studi Pada Empat Sekolah Di Komplek Perguruan Muhammadiyah Tlogomas Malang*. *Humanity*, 2(1), 10-16.
- Hasan, H. (2014). *Fungsi Komite Sekolah dalam Perkembangan dan Implementasi Program Sekolah Di SD Negeri 19 Kota Banda Aceh*. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3), 1-12
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasmiana, H. (2013). Fungsi Komite madrasah dalam Perkembangan dan Implementasi Program Sekolah Di SD Negeri 19 Kota Banda Aceh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Helmi, J. (2018). Implementasi Program Kerja Komite Sekolah. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 18-33. <https://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/61/58>
- Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2).
- Khoiriyah, I & Sulasminten. (2014). Peran Komite Madrasah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3), 29-41
- Kurnia, T., & Suryana, S. (2020). Implementasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Karawang. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2471>
- Laminsar, L. (2014). Peran Komite madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Terpadu Tuanku Lintau Kabupaten Tanah Datar. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 91-100. <https://doi.org/10.31958/jaf.v2i1.374>

- Larry J. Reynolds. (2005). *Kiat Sukses Manajemen Berbasis Sekolah; Pedoman bagi Praktisi Pendidikan*. terj. Teguh Budiharso Cet.II. Jakarta: Diva Pustaka.
- Maujud. (2017). Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram). *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 92-121
- Mirhasan. (2019). Skripsi. Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Press.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, W. D., & Pardjono, P. (2014). *Peran komite madrasah dalam penyelenggaraan pendidikan SMK di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 391–404. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i3.2562>
- Mursidi, A. (2013). *Pengelolaan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Islam Al Azhar 29 Semarang*. *JPM*, 2(1), 20-32.
- Ningsih, K. D., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3921>, 1-14.
- Noer, R & Zaenal, F. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madani
- Novita, L. (2022). *Optimizing the Role of the Committee through the Parents Association in Supporting and Realizing the Quality of Education at SDN 06 Metro Utara*. 1(1), 18–28.
- Osreni, O. (2020). Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Sd Negeri 02 Batipuh Kecamatan Batipuh Selatan). *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i1.1715>
- Qomar, M. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Permendikbud No. 75 Tahun 2016. *Komite Sekolah*. Jakarta: Mendikbud
- Pohan, M., M. (2018). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ansiru PAI*, 2(2), 97-106.
- Ratna, R., Kurniasari, A., & Oktarina, N. (2020). *Business and Accounting*

Education Journal Abstrak Info Artikel. 1(1), 1–13.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>

Rohmah, N & Fanani, Z. (2017). Pengantar Manajemen Pendidikan : Konsep dan Aplikasi Fungsi Manajemen Pendidikan Perspektif Islam. Malang: Madani

asma. (2017). Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–165.

Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293–301. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p293>

Shobri, M. (2018). Peran Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.35>

Sulaiman, Nurmasiyah & Mislinawati. (2019). Fungsi Komite Sekolah dalam Pengembangan dan Implementasi Program Sekolah Di SD Negeri 19 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 7(2), 58-63.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wardiah, S. (2015). Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 1 Lhoknga. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 12–21.

Wardiah, S., Murniati, & Djailani. (2015). *Peran Komite madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga. Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 12–21.

Zahroh, A. (2014). *Total Quality Management “teori dan praktek manajemen untuk mendongkrak mutu pendidikan”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN 1. TRANSKIP WAWANCARA

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/ W/ 21-04/ 2022
Nama : Syahrul, S.Pd
Jabatan : Ketua Komite Sekolah
Hari/ Tanggal : Rabu, 21 April 2022
Tempat : Kantor MTs Muhammadiyah Sulit Air

Pewawancara	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh
Informan 1	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabaraktuh
Pewawancara	Bagaimana sehat Pak?
Informan 1	Alhamdulillah, sehat
Pewawancara	Baiklah Pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Ernadiati, dari Mahasiswa Pascasarjana IAIN Batusangkar angkatan 20/21 Sesuai dengan surat izin penelitian yang saya ajukan bahwa saya datang ke sini ingin melakukan penelitian tentang peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah. Hal ini dilakukan untuk pembuatan tesis saya, saya mohon bantuan Bapak untuk memberi izin dan bersedia memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan saya tanyakan dalam penelitian ini.
Informan 1	Ya silahkan, mana yang bisa saya bantu!
Pewawancara	Maaf sebelumnya pak, mohon izin untuk merekam informasi yang Bapak berikan, supaya nanti informasi sesuai dengan fakta yang Bapak sampaikan.
Informan 1	Boleh silahkan!
Pewawancara	Apa bentuk atau model peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah pada tahap perencanaan?
Informan 1	Peran komite dalam perencanaan yaitu penetapan visi dan misi madrasah yang tujuannya bagaiman kedepannya sekolah ini dapat menjadi “primadona” yang tujuannya dapat meningkatkan kualitas sekolah baik akademik maupun sarana prasana. Kemudian untuk fasilitas sarana prasarana kita melibatkan para alumni yang ada diperantauan maupun yang dikampung. Untuk akademik mengacu kurikulum, kita sesuaikan kurikulum dan anak-anak ini kita beri pelatihan seperti pelatihan olimpiade dan lain-lainnya sehingga anak-anak bisa meningkat mutunya.
Pewawancara	Apa bentuk atau model peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah pada tahap pelaksanaan?

Informan 1	Komite sudah menyusun program yang telah dirancang secara bersama mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah. sesuai dengan yang diawal tadi, dimadrasah ini masalah dana dibagi dua yaitu ada dana yang dipakai dari BOS dan dana dari sumbangan alumni, wali murid dan donatur yang peduli dengan pendidikan. Komite mendukung terlaksananya progran yang telah dirancang secara bersama mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.
Pewawancara	Apa bentuk atau model peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah pada tahap evaluasi?
Informan 1	Melakukan evaluasi bersifat kontrol atau pengawasan. Kami bekerja sama dengan sekolah dan pihak lain yang kira-kira mungkin terlibat sehingga pendidikan mengacu kepada keberhasilan anak kemudian ilmu yang didapat oleh anak sehingga ketika anak lepas dari sekolah ini bisa menjadi terbaik dan berkiprah ketingkat yang lebih baik lagi
Pewawancara	Bagaimana cara upaya peningkatan mutu di madrasah ini?
Informan 1	Kalau mutu di sekolah ini walaupun swasta. Ini kan di Kec. X Koto Diatas ada beberapa SLTP yaitu tiga sekolah yaitu SMP 1, SMP 2, SMP 3. Kemudian ada 3 Madrasah yaitu MTsM, MTs PSA, MTsN 7 Tanjung Balit. Kalau dilihat kita tidak kalah dari sekolah lain, bisa dilihat dari hasil ujian akhir. Setelah saya perhatikan akhir-akhir dari tujuan itu kita berada diatas. Kalau untuk kabupaten solok kita masuk tiga besar walaupun swasta. Disekolah kita karna banyak yang ngajar adalah alumni, mereka mengajar sesuai dengan “empunya” masing-masing. Kita mendekati 85% guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidang masing-masing sehingga anak-anak mutunya menjadi lebih baik lagi.
Pewawancara	Sepertinya pada kesempatan ini demikian saja yang dapat saya tanyakan dulu dan terima kasih atas informasi yang Bapak berikan
Informan 1	Ya, sama-sama
Pewawancara	Saya mohon sama Bapak, izin untuk mewawancarai ulang jika masih ada informasi dibutuhkan.
Informan 1	Boleh silakan, saya akan membantunya.
Pewawancara	Baik Pak, terima kasih. Assalamualaikum
Informan 1	Waalaikumsalam

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/ W/ 20-04/ 2022
Nama : Tasrial, S.Sos
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Suit Air
Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 April 2022
Tempat : Kantor Kepala MTs Muhammadiyah Sulit Air

Pewawancara	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh
Informan 2	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabaraktuh
Pewawancara	Bagaimana sehat Pak?
Informan 2	Alhamdulillah, sehat
Pewawancara	Baiklah Pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Ernadiati, dari Mahasiswa Pascasarjana IAIN Batusangkar angkatan 20/21 Sesuai dengan surat izin penelitian yang saya ajukan bahwa saya datang ke sini ingin melakukan penelitian tentang peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah. Hal ini dilakukan untuk pembuatan tesis saya, saya mohon bantuan Bapak untuk memberi izin dan bersedia memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan saya tanyakan dalam penelitian ini.
Informan 2	Ya silahkan, mana yang bisa saya bantu!
Pewawancara	Maaf sebelumnya pak, mohon izin untuk merekam informasi yang Bapak berikan, supaya nanti informasi sesuai dengan fakta yang Bapak sampaikan.
Informan 2	Boleh silahkan!
Pewawancara	Apa jabatan Bapak di Madrasah ini?
Informan 2	Saya disini sebagai kepala Madrasah
Pewawancara	Sudah berapa lama bertugas di Madrasah ini Pak?
Informan 2	Saya bertugas di sini sudah 35 tahun, yang jadi kepala madrasah selama 22 tahun
Pewawancara	Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan mutu madrasah ini Pak?
Informan 2	Kepala madrasah dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, pengurus dan komite madrasah.
Pewawancara	Bapak, bagaimana proses pembentukan komite di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini?
Informan 2	Di madrasah ini pembentukan pengurus komite dilaksanakan dalam forum rapat wali murid. Hal ini kami laksanakan pada awal tahun pelajaran sekali tiga tahun, kecuali ada hal yang sangat prinsipil seperti meninggal dunia atau pindah ke luar daerah. Dalam kegiatan tersebut, kami minta masukan dari para wali murid tentang siapa saja orang yang dapat dipercayai menjadi wakil dari mereka. Pertemuan dengan wali murid itu mengadakan saran

Pewawancara	<p>dari orang tua peserta didik siapa yang akan menjadi komite Madrasah ini. Maka proses pemilihan kami serahkan kepada wali murid tersebut dengan komposisi dan persyaratan yang ditentukan oleh pihak sekolah. Dan hasil dari musyawarah tersebut, diterima oleh pihak madrasah.</p>
Informan 2	<p>Baiklah, terkait dengan peran komite. Apa bentuk peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah pada tahap perencanaan pak? Komite terlibat saat penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Madrasah. Komite sekolah juga sangat membantu dalam perkembangan sekolah ini. Komite selalu memperhatikan perkembangan yang ada di sekolah. Komite selalu datang ke sekolah, guru-guru disini sangat dekat dengan komite. Beliau orang yang sangat bagus dalam bersosialisasi dan juga sering memberikan masukan dan arahan seperti saat penyusunan RAPBM, cara meningkatkan kualitas guru, memberi arahan pemasukan dana untuk sarana dan prasarana serta memberikan saran untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa. Kemudian komite akan bermusyawarah dengan wali murid, alumni untuk membicarakan perencanaan anggaran untuk semua kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sekolah. Setelah itu, komite seperti biasa menyampaikan masukan terhadap rancangan program sekolah baik itu dalam jangka panjang, menengah dan pendek. Komite selalu diajak untuk bermusyawarah dalam rangka mencapai tujuan madrasah lebih baik lagi. Komite sangat bagus sekali dalam menjalani perannya sebagai komite.</p>
Pewawancara	<p>Apa bentuk peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah pada tahap pelaksanaan?</p>
Informan 2	<p>Pada tahap ini, komite mendukung terlaksananya program yang telah dirancang secara bersama tersebut, seperti halnya mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Komite juga menyumbangkan pikiran dan tenaganya demi terciptanya mutu pendidikan yang berkualitas di madrasah ini. Di dalam pelaksanaan program, komite bertemu secara berkala (awal, tengah, akhir) dengan <i>stakeholders</i> yang berada di lingkungan madrasah. Memotivasi masyarakat kalangan menengah ke atas untuk meningkatkan komitmennya bagi upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah seperti membantu penyediaan sarana-prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah seperti membangun mushalla tempat warga madrasah beribadah, pembangunan labor dan lain-lain.</p>
Pewawancara	<p>Apa bentuk peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah pada tahap evaluasi?</p>

Informan 2	<p>Evaluasi ini bersifat situasional sesuai dengan kondisi madrasah. Kalau ada kegiatan tidak sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan. Peran komite setidaknya ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh komite madrasah, yaitu melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan dari satuan pendidikan. Seperti halnya, meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di madrasah, mencari penyebab ketidakberhasilan belajar peserta didik dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan belajar peserta didik, tujuannya supaya lebih transparan dan akutabilitas terhadap penyelenggaraan dan keluaran pendidikan. Komite madrasah juga melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di madrasah yang dilihat dari mutu output pendidikan. Hasil pengawasan terhadap madrasah akan dijadikan bahan pertimbangan yang cukup menentukan bagi penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kualitas.</p>
Pewawancara	<p>Bagaimana upaya Bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah ini?</p>
Informan 2	<p>Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini, sebagai Kepala Madrasah, saya mengkoordinir seluruh elemen yang ada dalam madrasah, baik tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum maupun komite madrasah, intinya melaksanakan fungsi-fungsi pimpinan sebagaimana mestinya. Dalam perencanaan kami telah bekerjasama dengan seluruh elemen sekolah termasuk Komite Madrasah untuk penyusunan kurikulum dengan memasukkan beberapa mata pelajaran muatan lokal yang berupa pengajaran kemuhammadiyaan, muhadharah, dan tahsin bagi peserta didik yang belum menguasai baca Alquran. Kemudian mengangkat dan menempatkan guru sesuai dengan bidang keahliannya, memberikan kesempatan guru untuk aktif, kreatif mengembangkan profesionalitasnya, dan mengevaluasi kinerja guru dan karyawan sebagai masukan dan perbaikan.</p>
Pewawancara	<p>Sepertinya pada kesempatan ini demikian saja yang dapat saya tanyakan dulu dan terima kasih atas informasi yang Bapak berikan</p>
Informan 2	<p>Ya, sama-sama</p>
Pewawancara	<p>Saya mohon sama Bapak, izin untuk mewawancarai ulang jika masih ada informasi dibutuhkan.</p>
Informan 2	<p>Boleh silakan, saya akan membantunya.</p>
Pewawancara	<p>Baik Pak, terima kasih. Assalamualaikum</p>
Informan 2	<p>Iya, sama-sama. Waalaikumsalam.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/ W/ 14-05/ 2022
Nama : Fitri Yeni, S. S.Si
Jabatan : Wakil Kurikulum MTs Muhammadiyah Suit Air
Hari/Tanggal : Sabtu/ 14 Mei 2022
Tempat : Kantor guru MTs Sulit Air

Pewawancara	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh
Informan 3	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabaraktuh
Pewawancara	Bagaimana sehat Buk?
Informan 3	Alhamdulillah, sehat
Pewawancara	Baiklah Buk, sebelumnya perkenalkan nama saya Ernadiati, dari Mahasiswa Pascasarjana IAIN Batusangkar angkatan 20/21 Sesuai dengan surat izin penelitian yang saya ajukan bahwa saya datang ke sini ingin melakukan penelitian tentang peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah. Hal ini dilakukan untuk pembuatan tesis saya, saya mohon bantuan Ibuk untuk memberi izin dan bersedia memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan saya tanyakan dalam penelitian ini.
Informan 3	Ya silahkan, mana yang bisa saya bantu!
Pewawancara	Maaf sebelumnya buk, mohon izin untuk merekam infomasi yang Ibuk berikan, supaya nanti informasi sesuai dengan fakta yang Ibuk sampaikan.
Informan 3	Boleh silahkan!
Pewawancara	Berapa lama Ibuk bertugas sebagai wakil kurikulum di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini?
Informan 3	Saya sebagai wakil kurikulum di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini sudah lima tahun, dari tahun 2017 s.d 2022
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibuk, kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 3	Kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air menuru saya cukup baik, dari tahun ketahun ada mengalami perkembangan seperti mutu lulusannya, siswanya banyak yang menyambung dan diterima di sekolah besar serta peminat yang masuk di sini paling banyak untuk Kecamatan X Koto Diatas.
Pewawancara	Apa yang Ibuk ketahui tentang komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 3	Komite madrasah ini cukup berpotensi, sudah banyak sumbangsih pikirannya, dekat dengan wali murid dan masyarakat, punya sosial yang tinggi sehingga kalau madrasah mengadu masalah keuangan, dengan cepat ditanggapi lalu berusaha bermusyawarah dengan wali murid dan donatur

Pewawancara	yang ada di parantauan, bisa saja berasal dari alumni MTs Muhammadiyah Sulit Air seperti adanya pelatihan bagi guru meningkatkan kinerjanya, diadakan pelatihan dengan biaya tanggungan komite artinya komite yang membantu mencarinya
Informan 3	<p>Bagaimana menurut Ibu tentang peran komite pada tahap perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?</p> <p>Komite menjalankan perannya dengan baik misalnya memberikan saran selama penyusunan anggaran pembiayaan yang dibutuhkan. Juga selama ini kami selalu melaporkan segala hal yang terkait dengan perubahan kurikulum. Komite juga terkadang menanyakan bagaimana bentuk program remedial dan pengayaan yang digunakan, ikut serta memberi saran pembagian tugas guru. Komite suka sekali berkunjung ke sekolah membicarakan segala hal terkait untuk madrasah kedepannya. Komite selalu memenuhi undangan rapat yang diberikan. Tentu hal tersebut membuat komite sangat dekat dengan guru di MTs ini.</p>
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibu tentang peran komite pada tahap pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
Informan 3	<p>Biasanya komite bersama wali murid mencarinya solusi bagi kegiatan yang bermasalah seperti misalkan saat kekurangan tenaga dan biaya. Komite akan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan. Komite juga selalu bertanya perihal segala kegiatan yang ada dan selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan demi terselenggaranya kegiatan tersebut secara maksimal.</p>
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibu tentang peran komite pada tahap evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
Informan 3	Komite cuma sebatas pengontrolan dan pengawasan terhadap pelaksanaan dari sebuah perencanaan
Pewawancara	Sepertinya pada kesempatan ini demikian saja yang dapat saya tanyakan dulu dan terima kasih atas informasi yang Ibu berikan
Informan 3	Ya, sama-sama
Pewawancara	Saya mohon sama Ibu, izin untuk mewawancarai ulang jika masih ada informasi dibutuhkan.
Informan 3	Boleh silakan, saya akan membantunya.
Pewawancara	Baik Buk, terima kasih. Assalamualaikum
Informan 3	Iya, sama-sama. Waalaikumsalam.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/ W/ 14-05/ 2022
Nama : Narwin Mafry, ST
Jabatan : Wakil Sarana dan Prasarana
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022
Tempat : Kantor guru MTs Sulit Air

Pewawancara	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh
Informan 4	Waalaiikumsalam Warahmatullahi Wabaraktuh
Pewawancara	Bagaimana sehat Pak?
Informan 4	Alhamdulillah, sehat
Pewawancara	Baiklah Pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Ernadiati, dari Mahasiswa Pascasarjana IAIN Batusangkar angkatan 20/21 Sesuai dengan surat izin penelitian yang saya ajukan bahwa saya datang ke sini ingin melakukan penelitian tentang peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah. Hal ini dilakukan untuk pembuatan tesis saya, saya mohon bantuan Bapak untuk memberi izin dan bersedia memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan saya tanyakan dalam penelitian ini.
Informan 4	Ya silahkan, mana yang bisa saya bantu!
Pewawancara	Maaf sebelumnya pak, mohon izin untuk merekam informasi yang Bapak berikan, supaya nanti informasi sesuai dengan fakta yang Bapak sampaikan.
Informan 4	Boleh silahkan!
Pewawancara	Berapa lama Bapak bertugas sebagai wakil sarana-prasarana di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini?
Informan 4	Sejak tahun 2019 s.d 2022, sudah empat tahun.
Pewawancara	Bagaimana menurut Bapak, kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 4	Dari bermula saya di sini sampai sekarang cukup bagus dari tahun ke tahun
Pewawancara	Bagaimana menurut Bapak, kondisi pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 4	Juga bagus, semua komponen yang ada di sini disiplin, dapat bergerak sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini
Pewawancara	Apa yang Bapak ketahui tentang komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 4	Komite madrasah nya aktif, punya perhatian tinggi terhadap madrasah
Pewawancara	Bagaimana menurut Bapak mengenai peran komite pada tahap perencanaan di madrasah ini Pak?

Informan 4	Pada tahap perencanaan, sepengetahuan saya komite selalu berkoordinasi, berkonsultasi, menanyakan bahkan mencarikan solusi khususnya tentang sarana dan prasarana di madrasah ini. Kami juga melaporkan kondisi sarana prasarana kepada komite. Kami juga selalu berdiskusi perihal program yang diprioritaskan dan komite siap memfasilitasi program yang diprioritaskan tersebut
Pewawancara	Bagaimana menurut Bapak mengenai peran komite pada tahap pelaksanaan di madrasah ini Pak?
Informan 4	Dalam pelaksanaannya komite memberikan bantuan dan mencarikan solusi sesuai dengan kebutuhan yang diprioritaskan secara bertahap dengan melibatkan orang tua murid dan masyarakat lingkungan madrasah, bahkan beberapa donatur. Dan komite juga memantau dan mengontrol pelaksanaannya kegiatan yang dilaksanakan.
Pewawancara	Bagaimana menurut Bapak mengenai peran komite pada tahap evaluasi di madrasah ini Pak?
Informan 4	Dalam evaluasi komite selalu mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan mencari solusi apabila ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Namun, evaluasi yang sering diadakan melihat sikonnya.
Pewawancara	Sepertinya pada kesempatan ini demikian saja yang dapat saya tanyakan dulu dan terima kasih atas informasi yang Bapak berikan
Informan 4	Ya, sama-sama
Pewawancara	Saya mohon sama Bapak, izin untuk mewawancarai ulang jika masih ada informasi dibutuhkan.
Informan 4	Boleh silakan, saya akan membantunya.
Pewawancara	Baik Pak, terima kasih. Assalamualaikum
Informan 4	Iya, sama-sama. Waalaikumsalam.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/ W/ 17-05/ 2022
Nama : Faturrahmi, S.Pd
Jabatan : Guru MTs Muhammadiyah Suit Air
Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Mei 2022
Tempat : Kantor guru MTs Sulit Air

Pewawancara	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh
Informan 5	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabaraktuh
Pewawancara	Bagaimana sehat Buk?
Informan 5	Alhamdulillah, sehat
Pewawancara	Baiklah Buk, sebelumnya perkenalkan nama saya Ernadiati, dari Mahasiswa Pascasarjana IAIN Batusangkar angkatan 20/21 Sesuai dengan surat izin penelitian yang saya ajukan bahwa saya datang ke sini ingin melakukan penelitian tentang peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah. Hal ini dilakukan untuk pembuatan tesis saya, saya mohon bantuan Ibuk untuk memberi izin dan bersedia memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan saya tanyakan dalam penelitian ini.
Informan 5	Ya silahkan, mana yang bisa saya bantu!
Pewawancara	Maaf sebelumnya buk, mohon izin untuk merekam infomasi yang Ibuk berikan, supaya nanti informasi sesuai dengan fakta yang Ibuk sampaikan.
Informan 5	Boleh silahkan!
Pewawancara	Berapa lama Ibuk bertugas sebagai seorang guru di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini?
Informan 5	Saya sebagai guru di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini sudah tiga tahun, dari tahun 2019 s.d 2022
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibuk, kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 5	Kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air menurut saya sudah baik.
Pewawancara	Apa yang Ibuk ketahui tentang komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 5	Komite madrasah cukup sering berada di sekolah. Terkadang walaupun tidak ada kegiatan, beliau pergi ke sekolah untuk sekedar menyapa para pendidik dan tendik yang ada.
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibuk tentang peran komite pada tahap perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
Informan 5	Komite menjalankan perannya dengan baik misalnya komite sekolah juga sering menanyakan proses pembelajaran di kelas terkait kendala

	dan hambatannya. Bagaimana keadaan siswa yang ada di kelas selama proses pembelajaran. Menanyakan perihal adakah siswa yang tidak naik kelas, yang tidak melanjutkan sekolah. Selalu ditanya ketika beliau berada di sekolah.
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibuk tentang peran komite pada tahap pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
Informan 5	Biasanya komite bersama wali murid mencari solusi bagi siswa yang terkendala dalam biaya. Kebetulan komite sangat dekat dengan alumni dan juga donatur yang peduli dengan pendidikan sehingga hal tersebut sangat membantu permasalahan tersebut. Selain itu, biasanya komite juga membuat proposal yang biasanya dibagikan ke siswa selama bulan puasa dan dikumpulkan nanti setelah lebaran berisi untuk pengadaan fasilitas sekolah agar sekolah menjadi lebih baik lagi. Sehingga siswa akan termotivasi lebih untuk belajar kedepannya.
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibuk tentang peran komite pada tahap evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
Informan 5	Komite sekolah kadang kalau kita menyampaikan permasalahan langsung mengevaluasinya. Kadang beliau langsung memberi sedikit masukan untuk permasalahan.
Pewawancara	Sepertinya pada kesempatan ini demikian saja yang dapat saya tanyakan dulu dan terima kasih atas informasi yang Ibuk berikan
Informan 5	Ya, sama-sama
Pewawancara	Saya mohon sama Ibuk, izin untuk mewawancarai ulang jika masih ada informasi dibutuhkan.
Informan 5	Boleh silakan, saya akan membantunya.
Pewawancara	Baik Buk, terima kasih. Assalamualaikum
Informan 5	Iya, sama-sama. Waalaikumsalam.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/ W/ 17-05/ 2022
Nama : Delvrianita, S.Pd
Jabatan : Guru dan Tendik di MTs Muhammadiyah Suit Air
Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Mei 2022
Tempat : Kantor guru MTs Sulit Air

Pewawancara	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh
Informan 6	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabaraktuh
Pewawancara	Bagaimana sehat Buk?
Informan 6	Alhamdulillah, sehat
Pewawancara	Baiklah Buk, sebelumnya perkenalkan nama saya Ernadiati, dari Mahasiswa Pascasarjana IAIN Batusangkar angkatan 20/21 Sesuai dengan surat izin penelitian yang saya ajukan bahwa saya datang ke sini ingin melakukan penelitian tentang peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah. Hal ini dilakukan untuk pembuatan tesis saya, saya mohon bantuan Ibuk untuk memberi izin dan bersedia memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan saya tanyakan dalam penelitian ini.
Informan 6	Ya silahkan, mana yang bisa saya bantu!
Pewawancara	Maaf sebelumnya buk, mohon izin untuk merekam infomasi yang Ibuk berikan, supaya nanti informasi sesuai dengan fakta yang Ibuk sampaikan.
Informan 6	Boleh silahkan!
Pewawancara	Berapa lama Ibuk bertugas sebagai seorang guru di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini?
Informan 6	Saya sebagai guru di MTs Muhammadiyah Sulit Air ini sudah tujuh tahun, dari tahun 2015 s.d 2022
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibuk, kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 6	Kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air menurut saya sudah baik.
Pewawancara	Apa yang Ibuk ketahui tentang komite madrasah di MTs Muhammadiyah Sulit Air?
Informan 6	Komite madrasah adalah perwakilan dari masyarakat yang ikut terlibat dalam memajukan madrasah ini.
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibuk tentang peran komite pada tahap perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini.
Informan 6	Komite sekolah suka menanyakan bagaimana kondisi keadaan guru di sekolah, ketika kami kekurangan guru beliau selalu memberi saran

	kepada kami. Saat pemilihan guru yang akan direkrut beliau juga memberi saran terhadap hal tersebut.
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibu tentang peran komite pada tahap pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
Informan 6	Komite sekolah sudah menganggap sekolah ini seperti rumah sendiri. Datang untuk menyelesaikan permasalahan, memberikan masukan dan saran untuk perbaikan madrasah ini kedepannya.
Pewawancara	Bagaimana menurut Ibu tentang peran komite pada tahap evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
Informan 6	Komite sekolah kadang saat ada masalah langsung mengevaluasi keterlaksanaan sebuah perencanaan dan kadang lagi asik mengobrol beliau langsung nanya setelah itu kita berdiskusi. Untuk jadwal yang tetap evaluasi tidak ada, namun kadang kalau ada rapat dengan komite ada evaluasinya.
Pewawancara	Sepertinya pada kesempatan ini demikian saja yang dapat saya tanyakan dulu dan terima kasih atas informasi yang Ibu berikan
Informan 6	Ya, sama-sama
Pewawancara	Saya mohon sama Ibu, izin untuk mewawancarai ulang jika masih ada informasi dibutuhkan.
Informan 6	Boleh silakan, saya akan membantunya.
Pewawancara	Baik Buk, terima kasih. Assalamualaikum
Informan 6	Iya, sama-sama. Waalaikumsalam.

LAMPIRAN 2. REDUKSI DATA

Sumber Data	REDUKSI DATA
Informan 1 (01/ W/ 21-04/ 2022)	<p>Peran komite dalam perencanaan yaitu penetapan visi dan misi madrasah (PR 1) yang tujuannya bagaiman kedepannya sekolah ini dapat menjadi “primadona” yang tujuannya dapat meningkatkan kualitas sekolah baik akademik maupun sarana prasana. Kemudian untuk fasilitas sarana prasarana kita melibatkan para alumni yang ada diperantauan maupun yang dikampung (PR 2). Untuk akademik mengacu kurikulum, kita sesuaikan kurikulum dan anak-anak ini kita beri pelatihan (PR 3) seperti pelatihan olimpiade dan lain-lainnya sehingga anak-anak bisa meningkat mutunya.</p> <p>Komite sudah menyusun program yang telah dirancang secara bersama mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan (PL 1) di Madrasah. sesuai dengan yang diawal tadi, dimadrasah ini masalah dana dibagi dua yaitu ada dana yang dipakai dari BOS dan dana dari sumbangan alumni, wali murid dan donatur yang peduli dengan pendidikan. Komite mendukung terlaksananya program yang telah dirancang secara bersama (PL 2) mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.</p> <p>Melakukan evaluasi bersifat kontrol atau pengawasan (EV 1). Kami bekerja sama dengan sekolah dan pihak lain yang kira-kira mungkin terlibat sehingga pendidikan mengacu kepada keberhasilan anak kemudian ilmu yang didapat oleh anak sehingga ketika anak lepas dari sekolah ini bisa menjadi terbaik dan berkiprah ketingkat yang lebih baik lagi</p>
Informan 2 (02/ W/ 20-04/ 2022)	<p>Komite terlibat saat penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Madrasah (PR 1). Komite sekolah juga sangat membantu dalam perkembangan sekolah ini. Komite selalu memperhatikan perkembangan yang ada disekolah. Komite selalu datang ke sekolah, guru-guru disini sangat dekat dengan komite. Beliau orang yang sangat bagus dalam bersosialisasi dan juga sering memberikan masukan dan arahan seperti saat penyusunan RAPBM (PR 4), cara meningkatkan kualitas guru, memberi arahan pemasukan dana untuk sarana dan prasarana (PR 2) serta memberikan saran untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa (PR 3). Kemudian komite akan bermusyawarah dengan wali murid, alumni untuk membicarakan perencanaan anggaran untuk semua kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sekolah (PR 2). Setelah itu, komite seperti biasa menyampaikan masukan terhadap rancangan program sekolah baik itu dalam jangka panjang,</p>

	<p>menengah dan pendek (PR 5). Komite selalu diajak untuk bermusyawarah dalam rangka mencapai tujuan madrasah lebih baik lagi. Komite sangat bagus sekali dalam menjalani perannya sebagai komite.</p> <p>Pada tahap ini, komite mendukung terlaksananya program yang telah dirancang secara bersama tersebut (PL 2), seperti halnya mengenai pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Komite juga menyumbangkan pikiran dan tenaganya demi terciptanya mutu pendidikan (PL 3) yang berkualitas di madrasah ini. Di dalam pelaksanaan program, komite bertemu secara berkala (awal, tengah, akhir) dengan <i>stakeholders</i> yang berada di lingkungan madrasah. Memotivasi masyarakat kalangan menengah ke atas untuk meningkatkan komitmennya bagi upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah (PL 4) seperti membantu penyediaan sarana-prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah seperti membangun mushalla tempat warga madrasah beribadah, pembangunan labor dan lain-lain.</p> <p>Evaluasi ini bersifat situasional sesuai dengan kondisi madrasah. Kalau ada kegiatan tidak sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan. Peran komite setidaknya ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh komite madrasah, yaitu melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan dari satuan pendidikan. Seperti halnya, meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di madrasah, mencari penyebab ketidakberhasilan belajar peserta didik dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan belajar peserta didik, tujuannya supaya lebih transparan dan akuntabilitas terhadap penyelenggaraan dan keluaran pendidikan. Komite madrasah juga melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di madrasah yang dilihat dari mutu output pendidikan (EV 1). Hasil pengawasan terhadap madrasah akan dijadikan bahan pertimbangan yang cukup menentukan bagi penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kualitas.</p>
Informan 3 (03/ W/ 14-05/ 2022)	<p>Komite menjalankan perannya dengan baik misalnya memberikan saran selama penyusunan anggaran pembiayaan yang dibutuhkan (PR 2). Juga selama ini kami selalu melaporkan segala hal yang terkait dengan perubahan kurikulum. Komite juga terkadang menanyakan bagaimana bentuk program remedial dan pengayaan yang digunakan (PR 3), ikut serta memberi saran pembagian tugas guru. Komite suka sekali berkunjung ke sekolah membicarakan segala hal terkait untuk madrasah kedepannya. Komite selalu memenuhi undangan rapat yang diberikan. Tentu hal tersebut membuat komite sangat dekat dengan guru di MTs ini.</p>

	<p>Biasanya komite bersama wali murid mencarikan solusi bagi kegiatan yang bermasalah (PL 3) seperti misalkan saat kekurangan tenaga dan biaya. Komite akan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan. Komite juga selalu bertanya perihal segala kegiatan yang ada dan selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan demi terselenggaranya kegiatan tersebut secara maksimal (PL 2).</p> <p>Komite cuma sebatas pengontrolan dan pengawasan terhadap pelaksanaan dari sebuah perencanaan (EV 1).</p>
<p>Informan 4 (04/ W/ 14-05/ 2022)</p>	<p>Pada tahap perencanaan, sepengetahuan saya komite selalu berkoordinasi, berkonsultasi, menanyakan bahkan mencarikan solusi khususnya tentang sarana dan prasarana di madrasah ini (PR 2). Kami juga melaporkan kondisi sarana prasarana kepada komite. Kami juga selalu berdiskusi perihal program yang diprioritaskan dan komite siap memfasilitasi program yang diprioritaskan tersebut (PR 6).</p> <p>Dalam pelaksanaannya komite memberikan bantuan dan mencarikan solusi sesuai dengan kebutuhan yang diprioritaskan secara bertahap (PL 3) dengan melibatkan orang tua murid dan masyarakat lingkungan madrasah, bahkan beberapa donatur. Dan komite juga memantau dan mengontrol pelaksanaannya kegiatan yang dilaksanakan (PL 2).</p> <p>Dalam evaluasi komite selalu mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan mencari solusi apabila ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan (EV 1). Namun, evaluasi yang sering diadakan melihat sikapnya.</p>
<p>Informan 5 (05/ W/ 17-05/ 2022)</p>	<p>Komite menjalankan perannya dengan baik misalnya komite sekolah juga sering menanyakan proses pembelajaran di kelas terkait kendala dan hambatanya (PR 3). Bagaimana keadaan siswa yang ada di kelas selama proses pembelajaran. Menanyakan perihal adakah siswa yang tidak naik kelas, yang tidak melanjutkan sekolah. Selalu ditanya ketika beliau berada di sekolah.</p> <p>Biasanya komite bersama wali murid mencarikan solusi bagi siswa yang terkendala dalam biaya (PL 3). Kebetulan komite sangat dekat dengan alumni dan juga donatur yang peduli dengan pendidikan sehingga hal tersebut sangat membantu permasalahan tersebut (PL 4). Selain itu, biasanya komite juga membuat proposal (PL 2) yang biasanya dibagikan ke siswa selama bulan puasa dan dikumpulkan nanti setelah lebaran berisi untuk pengadaan fasilitas sekolah agar sekolah menjadi lebih baik lagi. Sehingga siswa akan termotivasi lebih untuk belajar kedepannya.</p>

	<p>Komite sekolah kadang kalau kita menyampaikan permasalahan langsung mengevaluasinya (EV 1). Kadang beliau langsung memberi sedikit masukan untuk permasalahan.</p>
<p>Informan 6 (06/ W/ 17-05/ 2022)</p>	<p>Komite sekolah suka menanyakan bagaimana kondisi keadaan guru di sekolah, ketika kami kekurangan guru beliau selalu memberi saran kepada kami. Saat pemilihan guru yang akan direkrut beliau juga memberi saran terhadap hal tersebut (PR 7).</p> <p>Komite sekolah sudah menganggap sekolah ini seperti rumah sendiri. Datang untuk menyelesaikan permasalahan, memberikan masukan dan saran untuk perbaikan madrasah ini kedepannya (PL 3).</p> <p>Komite sekolah kadang saat ada masalah langsung mengevaluasi keterlaksanaan sebuah perencanaan (EV 1) dan kadang lagi asik mengobrol beliau langsung nanya setelah itu kita berdiskusi. Untuk jadwal yang tetap evaluasi tidak ada, namun kadang kalau ada rapat dengan komite ada evaluasinya.</p>

LAMPIRAN 3. PENYAJIAN DATA

No	Tahapan	Kode	Kegiatan	Informan					
				1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan	PR 1	Ikut serta dalam penetapan visi misi	√	√	-	-	-	-
		PR 2	Memberi saran penyusunan anggaran pembiayaan	√	√	√	-	-	-
		PR 3	Memberi saran pengembangan kurikulum	√	√	√	-	√	-
		PR 4	Memberi saran dalam penyusunan RAPBM	-	√	-	-	-	-
		PR 5	Menyampaikan masukan terhadap rancangan program sekolah	-	√	-	-	-	-
		PR 6	Berdiskusi perihal program yang diprioritaskan	-	-	-	√	-	-
		PR 7	Memberi saran dalam perekrutan guru	-	-	-	-	-	√
2	Pelaksanaan	PL 1	Membantu pencarian dana	√	-	-	-	-	-
		PL 2	Mendukung terlaksananya program yang telah dirancang	√	√	√	√	√	-
		PL 3	Mengontrol penggunaan dana di madrasah	-	√	√	√	√	√
		PL 4	Memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat terhadap kebijakan yang ditetapkan madrasah.	-	√	-	-	√	-
3	Evaluasi	EV 1	Melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kegiatan yang dilaksanakan (kondisional)	√	√	√	√	√	√

LAMPIRAN 4. PENARIKAN KESIMPULAN

No	Tahapan	Hasil Penelitian
1	Perencanaan	<p><i>Peran sebagai badan pertimbangan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta dalam penetapan visi misi • Memberi saran penyusunan anggaran pembiayaan • Memberikan saran pengembangan kurikulum • Memberi saran dalam penyusunan RAPBM • Menyampaikan masukan terhadap rancangan program sekolah • Memberi saran dalam perekrutan guru <p><i>Peran sebagai badan pengontrol</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi perihal program yang diprioritaskan
2	Pelaksanaan	<p><i>Peran sebagai badan pendukung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu pencarian dana • Mendukung terlaksananya program yang telah dirancang <p><i>Peran sebagai badan pengontrol</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol penggunaan dana di madrasah <p><i>Peran sebagai badan mediator</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat terhadap kebijakan yang ditetapkan madrasah.
3	Evaluasi	<p><i>Peran sebagai badan pengontrol</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kegiatan yang dilaksanakan (kondisional)

LAMPIRAN 5. DOKUMEN KEGIATAN PENELITIAN

Informan Pertama



Wawancara dengan ketua komite di tempat kerja komite

Informan Kedua



Wawancara dengan Kepala madrasah di kantor kepala MTs Muhammadiyah Sulit Air

Informan Ketiga

Wawancara dengan Wakil kesiswaan di kantor guru

Informan keempat

Wawancara dengan Wakil sarana-prasarana di kantor guru

Informan kelima

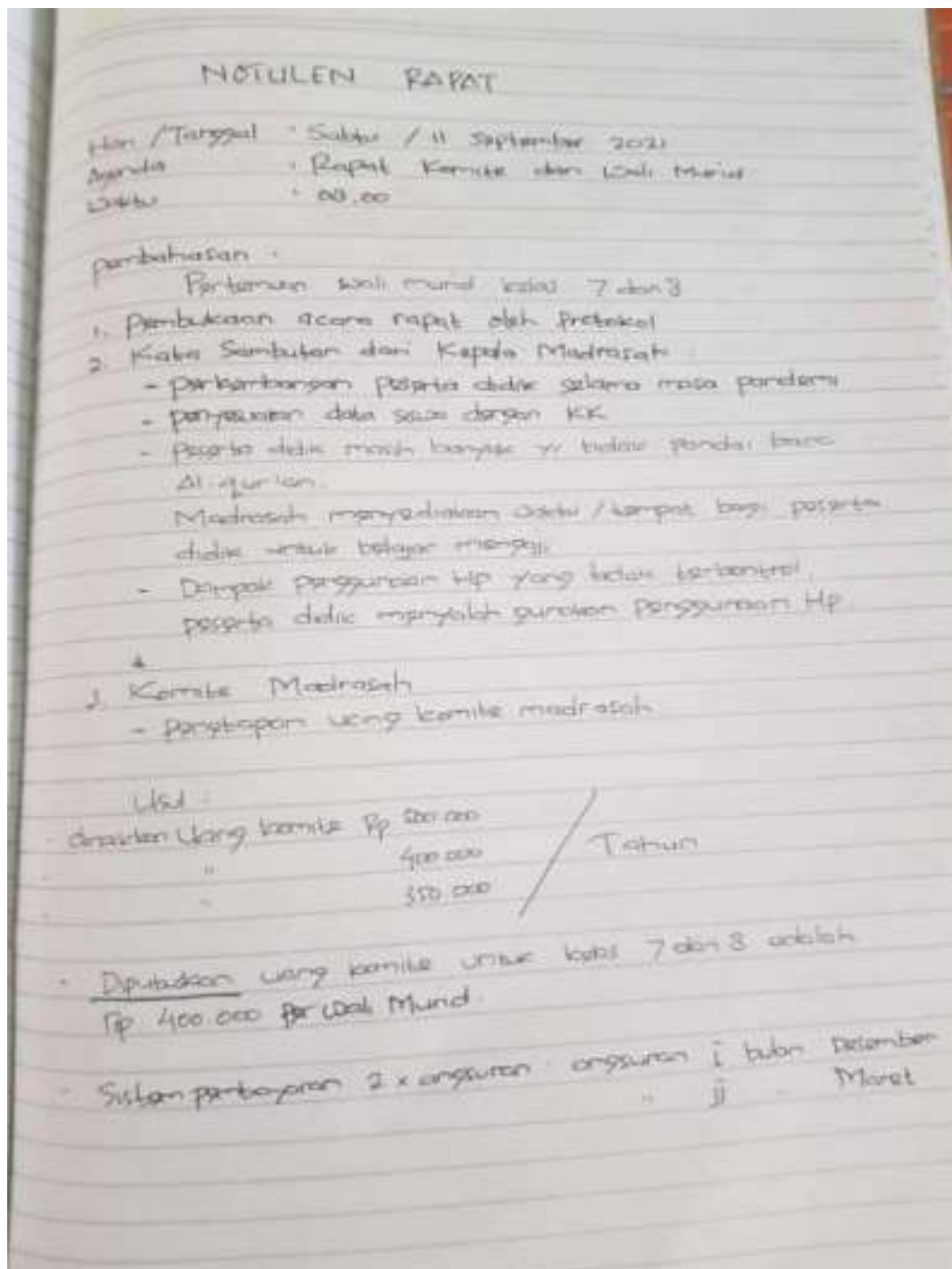
Wawancara dengan guru di kantor guru

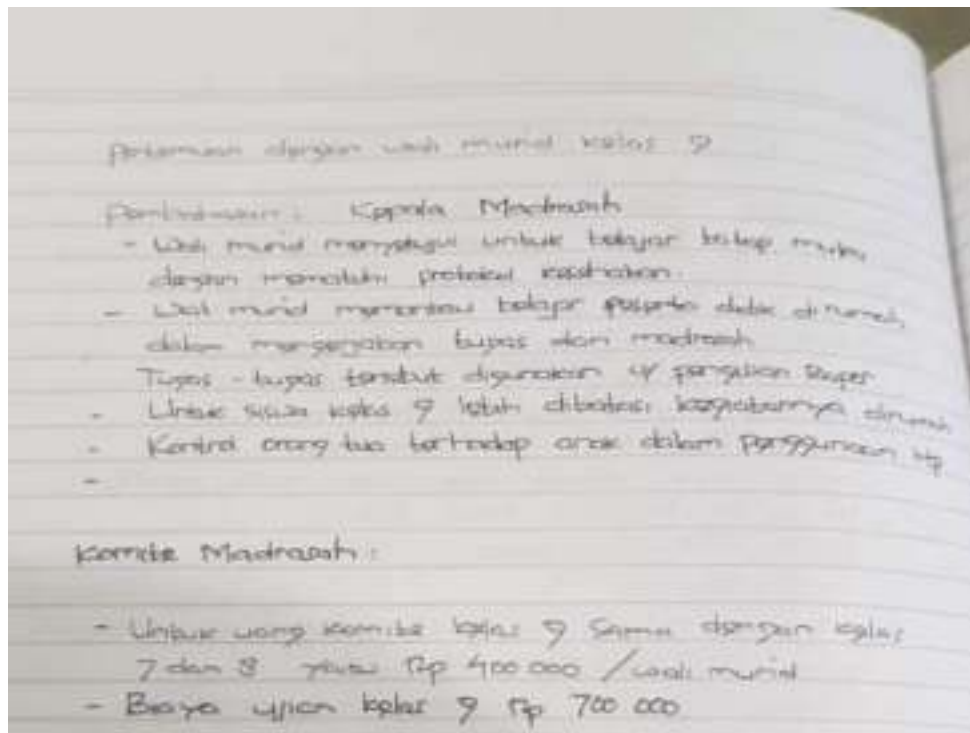
Informan keenam

Wawancara dengan tenaga kependidikan di kantor guru



Notulen Rapat Komite





Profil, Visi, Misi Sekolah



LAMPIRAN 6. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Stadion No. 137 Kabupaten Batusangkar 27213
 Telp. (0752) 71150, 574221, 574222 Fax (0752) 71879
<http://www.iainbatusangkar.ac.id> e-mail: info@iainbatusangkar.ac.id

15 Maret 2022

Nomor : B- 67.b /In.27/D.1/PP.00.9/02/2022
 Lampiran : 1 Rangkap
 Hal : Mohon Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Solok

di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : ERNADIATI/2002012005
 Tempat/tanggal Lahir : Simawang, 31 Desember 1965
 Kartu Identitas : No. KTP 1302127112650003
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Jorong Silungkang, Nag. Sulik Aie, Kec. X Koto Diatas, Kab. Solok

Akan melakukan pengumpulan data untuk untuk proses penulisan Tesis Magisternya sebagai berikut:

Judul : Strategi Kombe dalam Membantu Manajemen Pendidikan Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Suli Air

Lokasi : MTs Muhammadiyah Suli Air

Waktu : Maret s/d April 2022

Untuk itu diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa bersangkutan.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An Direktur
 Wakil Direktur

Dr. H. M. Yusuf Salam, S.Ag., MA



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK

DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok
Jalan Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos 27264 Provinsi Sumatera Barat
Telepon/Fax (0755) 21447 Email : dpmptspnaker@solokkab.go.id

Nomor Lampiran Perihal	070/06/PER/PMPTSP/NAKER/00/2022 - Izin Penelitian	Arosuka, 18 Maret 2022 Kepada, Yth. Sd. Kepala MTs Muhammadiyah Suli Air di Tempat
------------------------------	---	--

Berdasarkan Surat dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Beluwang Nomor : B- 67/B/01.27/D.1/PP/00.3/02/2022 Tanggal 18 Maret 2022 bersama ini kami berikan Izin Penelitian sebagai berikut :

Nama	ERNADIATI
Tempat / Tgl. Lahir	Simeawang / 31 Desember 1985
Alamat	Jorong Silungkang, Nagari Suli Air, Kecamatan X Koto Dato, Kabupaten Solok
Nomor HP	082252250385
Judul Penelitian	"Strategi Kamde dalam Membantu Manajemen Pendidikan Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Suli Air"
Lokasi Penelitian	MTs Muhammadiyah Suli Air
Waktu Penelitian	18 Maret s/d 16 Juni 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemohon tidak boleh menyimpang dan melaku sebagaimana tersebut di atas.
2. Membertahukan kedatangan serta melaku Penelitian dilaksanakan dengan menunjukkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang diuju dan melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Penelitian kepada Pimpinan Instansi dan Bupati Solok.
3. Mematu semua peraturan yang berlaku termasuk norma, adat dan budaya setempat.
4. Mengirim hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Solok Cq. Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja.
5. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka Izin Penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan seperunya.





AL KHOLLAH SHARI
GAWANGGANG
BILLAL LATIF, S.Sos
NIP. 19630121 196708 1 002

Tembusan:

1. Yth. Bupati Bupati Solok di Arosuka (sebagai laporan)
2. Yth. Sd. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) di Arosuka
3. Yth. Sd. Kepala Badan Pengabdian Pdt. Kab. Solok di Arosuka
4. Yth. Sd. Wakil Direktur Pascasarjana UIN Beluwang di Tempat

Catatan:
1. UU Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Setiap Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
2. Dokumen ini telah di tanda Tangan Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSSD
3. Surat ini dapat diunduh keasliannya dengan mengakses https://solokkab.go.id atau Scan QR Code






Pagan Pendidikan
No. 1/2019/4/1005-27

**BAGIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH X KOTO DIATAS
MADRASAH TSAWIYAH MUHAMMADIYAH**

Status "DISAMAKAN"

SK. KANWIL DEPAG No. WC/3.2/2770/1997

Jl. Balik puri, Jorong Silungkang, Nagari Sulit Air, Kab. Solok, Telp. 0755-390071, Kode Pos 27354

SURAT KETERANGAN

Nomor: III.A/2b/176/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTs Muhammadiyah Sulit Air Kecamatan X Kota Diatas Kabupaten Solok, Dengan ini menyatakan:

Nama : Ernadiati

NIM : 2002012005

Tempat/tgl lahir : Simawang / 31 Desember 1965

Alamat : Jorong Silungkang Sulit Air Kec.X Koto Diatas Kab.Solok

Nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan yang dimulai pada bulan April 2022 s.d Juni 2022 dengan judul penelitian "**Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah Sulit Air**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

